

PENINGKATAN HASIL BELAJAR
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DI MIS AL HIDAYAH KARANG PILANG SURABAYA



Oleh:

WIWIN WULANDARI, S.Pd.I

GURU KELAS MI 1.2B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

2021

LEMBAR PUBLIKASI

Laporan Penelitian telah dipublikasikan
di perpustakaan MIS Al Hidayah Karang Pilang

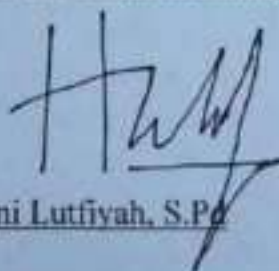
Dengan Judul:
Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning*
di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya

Oleh:
Wiwin Wulandari, S.Pd.I

Telah diserahkan dan diterima Perpustakaan MIS Al Hidayah Karang Pilang

Bertempat di : Surabaya
Pada Tanggal : 22 November 2021
Nomor Register : MI-AH/221/XI/2021
untuk dipublikasikan

Pengelola Perpustakaan,
MIS Al Hidayah Karang Pilang



Nani Lutfiyah, S.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya
 2. Identitas Peneliti :
 - Nama : Wiwin Wulandari, S.Pd.I
 - Jabatan : Guru Kelas III B
 - Unit Kerja : MIS Al Hidayah Karang Pilang
 3. Lokasi Penelitian : MIS Al Hidayah Karang Pilang
 4. Lama Penelitian : 1,5 bulan
- Penulisan Penelitian Tindakan Kelas
Disahkan di : Surabaya.....
Pada Tanggal : 22 November 2021.....

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Peneliti

Wiwin Wulandari, S.Pd.I

ABSTRAK

Wiwin Wulandari. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

Pendidikan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa. Dalam kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar menekankan pada pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dasar yang berkaitan dari berbagai mata pelajaran yang diikat dalam satu tema. Terdapat batasan output pada penelitian ini, yakni pada tema Benda di Sekitarku adalah tema ke-3 pada semester 1 kelas III dengan mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai penghubung pada setiap siklus. Penelitian ini menerapkan model *Problem Based Learning* agar hasil belajar siswa meningkat, menjadikan guru inovatif, dan siswa terlibat aktif. Alternatif ini sesuai dengan fenomena yang ditemukan oleh peneliti, dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya? (2) Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya? (3) Bagaimana hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku dengan menerapkan model *Problem Based Learning* Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya? Untuk mencapai tujuan tersebut, maka digunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Tahapan siklus ini mengikuti model spiral Kemmis dan Mc Taggart, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan, antara lain: (1) Lembar observasi guru, (2) Lembar observasi siswa, dan (3) Tes hasil belajar menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh bahwa mengalami peningkatan pada: (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 78,33% (Cukup); siklus II sebesar 83,33% (Baik); dan siklus III sebesar 90% (Sangat Baik), (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 75% (Cukup); siklus II sebesar 81,67% (Baik); dan siklus III sebesar 88,33% (Baik), serta (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73,33% (Cukup); siklus II sebesar 93,05% (Baik); dan siklus III sebesar 90% (Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada tema Benda di Sekitarku kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya sudah tercapai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, diantaranya:

1. Keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan moril maupun spiritual.
2. SDN Karang Pilang III Surabaya.
3. SLTP YPM 1 Taman Sidoarjo.
4. SMK YPM 3 Taman Sidoarjo.
5. UIN Sunan Ampel Surabaya.
6. MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.
7. UIN Sumatera Utara Medan.
8. TK Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.
9. RA Al Mushlihiyah Karang Pilang Surabaya.

Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin ya Rabbal Alamin.

Surabaya, 07 Oktober 2021

Penulis

Wiwin Wulandari, S.Pd.I

DAFTAR ISI

LEMBAR PUBLIKASI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	6
1. Hasil Belajar.....	6
2. Model <i>Problem Based Learning</i>	8
3. Tema Benda di Sekitarku.....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
D. Hipotesis Tindakan.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Variabel Penelitian.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	28
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum.....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
C. Analisa Hipotesis.....	61
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Materi Pembelajaran ke-1.....	15
Gambar 2.2	Materi Pembelajaran ke-2.....	16
Gambar 2.3	Materi Pembelajaran ke-3.....	16
Gambar 2.4	Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 3.1	Tahapan Siklus.....	23
Gambar 4.1	Papan Nama.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Sintaks Model <i>PBL</i>	12
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar (KD).....	15
Tabel 3.1	Interval Aktivitas.....	32
Tabel 3.2	Interval Hasil Belajar.....	34
Tabel 4.1	Jumlah Siswa dan Rombel.....	37
Tabel 4.2	Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung.....	37
Tabel 4.3	Koleksi Perpustakaan.....	38
Tabel 4.4	Media Pendidikan.....	38
Tabel 4.5	Perabot Madrasah.....	38
Tabel 4.6	Ruangan Pokok.....	38
Tabel 4.7	Ruangan Penunjang.....	38
Tabel 4.8	Aktivitas Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.9	Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.10	Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.11	Refleksi Siklus I.....	46
Tabel 4.12	Aktivitas Guru Siklus II.....	50
Tabel 4.13	Aktivitas Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.14	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	53
Tabel 4.15	Refleksi Siklus II.....	54
Tabel 4.16	Aktivitas Guru Siklus III.....	57
Tabel 4.17	Aktivitas Siswa Siklus III.....	59
Tabel 4.18	Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	60
Tabel 4.19	Refleksi Siklus III.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan modal utama peradaban bangsa. Pendidikan sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa. Suatu negara harus dapat mengembangkan mutu pendidikan dengan mengikuti perkembangan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar dapat bersaing dengan negara-negara lain. Seiring dengan perkembangan zaman, maka permasalahan kehidupan semakin kompleks. Perkembangan zaman menuntut kita untuk mampu berkompetisi dalam memenuhi segala kebutuhan. Oleh karena itu, agar dapat mengatasi permasalahan kehidupan yang kompleks harus didukung dengan pendidikan berkualitas.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Dari Undang-Undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mengarahkan siswa dalam mengembangkan potensi dirinya. Potensi siswa tidak lepas dari peran guru dalam proses

pembelajaran yang dituntut tidak hanya menekan aspek kognitif semata, melainkan juga aspek afektif dan aspek psikomotor.

Keberhasilan suatu pembelajaran dan hasil belajar bergantung pada guru dalam ketepatan pemilihan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus. Sesungguhnya model pembelajaran yang masih monoton di mana pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak begitu mengalami peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik. Sejalan dengan temuan peneliti bahwa terdapat beberapa guru MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya masih menggunakan model pembelajaran konvensional, di mana guru langsung menjelaskan materi tanpa melakukan apersepsi terlebih dahulu, sehingga siswa diberikan perintah untuk membuka buku dan kemudian diberi tugas mengerjakan soal latihan setelah guru menyelesaikan penjelasan materi.

Selain itu, guru harus mempunyai kompetensi bahasa yang baik, dikarenakan Bahasa Indonesia merupakan Bahasa pengantar dunia pendidikan di Indonesia. Berbahasa yang baik adalah berbahasa sesuai dengan “lingkungan” bahasa itu digunakan,¹ sehingga siswa diharapkan dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Muatan Bahasa Indonesia terintegrasi dalam Pembelajaran Tematik Kelas III B, salah satunya pada Tema Benda di Sekitarku yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun alternatif yang dihadirkan peneliti yakni mencoba pengaplikasian konsep pada masalah-masalah kehidupan nyata siswa

¹ J.S. Badudu, *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 3.

dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, agar hasil belajar mengalami peningkatan dan aktivitas belajar dapat berjalan efektif. Aktivitas belajar adalah berbagai aktivitas yang diberikan pada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar.²

Berbekal dari permasalahan di atas, penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya” perlu dilaksanakan.

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang inovatif.
3. Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya?

² Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 179.

2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku dengan menerapkan model *Problem Based Learning* Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku dengan menerapkan model *Problem Based Learning* Kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian mengenai model *Problem Based Learning* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, dapat menjadi pedoman dan tempat berpijak dalam menindak lanjuti penelitian yang lebih luas.
2. Bagi Rekan Guru, dapat menjadi salah satu rujukan dalam merancang model pembelajaran tematik agar lebih terampil dan mencapai hasil yang lebih baik.
3. Bagi Siswa, dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Bagi Sekolah/Madrasah, dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam memperbaiki maupun meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Bagi Pendidikan, dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka peningkatan dan kualitas pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.³ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran yakni bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.⁴ Sedangkan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, menurut Benjamin S. Bloom berkaitan dengan taksonomi tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah atau kawasan), di mana pada setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan susunan hierarkinya, antara lain: (1) *Cognitive domain* (ranah kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan; pengertian; dan keterampilan berpikir, (2) *Affective*

³ Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 7.

⁴ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h. 20.

domain (ranah afektif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat; sikap; apresiasi; dan cara penyesuaian diri, dan (3) *Psychomotor domain* (ranah psikomotor) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik, seperti menulis dengan tangan; mengetik; berenang; dan mengoperasikan mesin.⁵

Hasil belajar dapat dilihat dalam kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Hasil belajar menurut Anni dalam Supardi merupakan perubahan perilaku yang diperoleh dari aktivitas belajar. Hasil belajar lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru, perubahan sikap serta cara pandang, dan cara fikir siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar.⁷

Berdasarkan konsepsi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi dalam Rusman, diantaranya: (1) Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis, serta (2) Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor

⁵ Wikipedia. *Taksonomi Bloom* (28 Oktober 2021). https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom

⁶ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 45.

⁷ Supardi, *Model Pembelajaran Portofolio* (Salatiga: STAIN Salatiga Press, 2013), h. 22.

instrumental.⁸ Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penelitian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria penilaian telah tercapai. Oleh karena itu, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu menggunakan tes dalam penerapan model *Problem Based Learning* pada tema Benda di Sekitarku.

2. Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* dapat diartikan sebagai strategi di mana siswa belajar tentang permasalahan yang berhubungan dengan kehidupan nyata, kemudian siswa diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dibahas melalui serangkaian pembelajaran yang sistematis.⁹ Penerapan model *Problem Based Learning* dalam kegiatan pembelajaran bukan merupakan transfer pengetahuan, tetapi siswa mengalami dan mengkonstruksikan sendiri pengetahuan melalui masalah yang dihadapi. Tujuan model *Problem Based Learning* adalah memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikir secara berkesinambungan.¹⁰

⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 124.

⁹ Ageng Prakoso Rubi, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*, (Yogyakarta: SMK Muhammadiyah 3, 2015), h. 3.

¹⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 229.

Beberapa para ahli menjelaskan pengertian model *Problem Based Learning*, sebagai berikut:

- a. Bern & Ericson menegaskan bahwa pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa memecahkan masalah dengan mengintegrasikan berbagai konsep dan keterampilan dari berbagai disiplin ilmu.¹¹
- b. Finkle & Torp (1995) dalam Aris Shoimin (2014) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara stimulant strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan maupun keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik.¹²

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menghadapkan siswa pada berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan itu dapat diajukan dari guru kepada siswa, dari siswa kepada guru maupun antarsiswa, yang kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahan permasalahannya sebagai kegiatan belajar.

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontektual: Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 39.

¹² Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h. 130.

Model *Problem Based Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu dicermati untuk keberhasilan penggunaannya. Beberapa kelebihan model *Problem Based Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Siswa didorong untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata.
- b. Siswa memiliki kemampuan membangun pengetahuannya sendiri melalui aktivitas belajar.
- c. Pembelajaran berfokus pada masalah sehingga materi yang tidak ada hubungannya tidak perlu dipelajari oleh siswa. Hal ini mengurangi beban siswa dengan menghafal atau menyimpan informasi.
- d. Terjadi aktivitas ilmiah pada siswa melalui kerja kelompok.
- e. Siswa terbiasa menggunakan sumber-sumber pengetahuan baik dari perpustakaan, internet, wawancara, dan observasi.
- f. Siswa memiliki kemampuan menilai kemajuan belajarnya sendiri.
- g. Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi ilmiah dalam kegiatan diskusi atau presentasi hasil pekerjaan mereka.
- h. Kesulitan belajar siswa secara individual dapat diatasi melalui kerja kelompok dalam bentuk *peer teaching*.

Sedangkan kekurangan model *Problem Based Learning* dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Model *Problem Based Learning* tidak dapat diterapkan untuk setiap materi pelajaran, ada bagian guru berperan aktif dalam menyajikan materi.

Problem Based Learning lebih cocok untuk pembelajaran yang menuntut kemampuan tertentu yang kaitannya dengan pemecahan masalah.

- b. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswa yang tinggi akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.
- c. Model *Problem Based Learning* kurang cocok untuk diterapkan di sekolah dasar karena masalah kemampuan bekerja dalam kelompok.
- d. Model *Problem Based Learning* biasanya membutuhkan waktu yang tidak sedikit sehingga dikhawatirkan tidak dapat menjangkau seluruh konten yang diharapkan walaupun hanya berfokus pada masalah bukan konten materi.
- e. Membutuhkan kemampuan guru yang mampu mendorong kerja siswa dalam kelompok secara efektif, artinya guru harus memiliki kemampuan memotivasi siswa dengan baik.
- f. Adakalanya sumber yang dibutuhkan tidak tersedia dengan lengkap.¹³

Selain itu, menurut Richard Arends dalam sebuah terbitan buku yang diterjemahkan oleh Helly Prajitno dan Sri Mulyani mengatakan bahwa terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam penerapan model *Problem Based Learning*, seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tahapan	Aktivitas
a. Orientasi siswa pada masalah.	Guru mengajukan pertanyaan (fenomena), guru membimbing siswa untuk membaca wacana, serta guru memancing kedalaman pemahaman siswa.

¹³ Dindin Abdul Muiz Lidinillah, *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*, (Bandung: UPI, 2013), h. 7.

b. Mengorganisasi siswa pada masalah.	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
c. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, serta melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan hasil diskusi, serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

Tabel 2.1
Sintaks Model PBL

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima tahapan dalam menerapkan model *Problem Based Learning*, diantaranya: (1) Fase pertama adalah orientasi siswa pada masalah, (2) Fase kedua adalah mengorganisasi siswa pada masalah, (3) Fase ketiga adalah membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) Fase keempat adalah mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (5) Fase kelima adalah menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.¹⁴

3. Tema Benda di Sekitarku

Kurikulum 2013 pada tingkat Sekolah Dasar (Madrasah Ibtidaiyah) menekankan pada pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan

¹⁴ Richard Arends, *Learning to Teach* (New York: Mc Graw Hill Company, 2008), h. 57.

pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Dikarenakan siswa dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.¹⁵ Tema Benda di Sekitarku adalah tema ke-3 pada semester 1 kelas 3. Pada semester 1 terdapat 4 tema, tiap tema terdiri dari 4 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Penelitian ini mengkaji tentang tema 3 Benda di Sekitarku sub tema 4 Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku dengan menggunakan alokasi waktu 1 hari dalam setiap pembelajaran.

Pada penelitian ini, mengimplementasikan Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai materi utama dan mata pelajaran lainnya sebagai materi pendukung. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis teks bertujuan agar dapat membawa siswa sesuai perkembangan mentalnya dan kemampuan menyelesaikan masalah kehidupan nyata dengan berpikir kritis. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD/MI karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Salah satu fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.¹⁶ Berangkat dari

¹⁵ BPSDMPK-PMP. *Tematik Terpadu Kemendikbud* (17 Oktober 2021). <https://www.scribd.com/presentation/533111665/TEMATIK-TERPADU-KEMENDIKBUD>, h.2.

¹⁶ Solchan, *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD* (Malang: IKIP, 1996), h. 4.

fenomena tersebut, maka Pembelajaran Bahasa Indonesia dijadikan sebagai output khusus dan sekaligus penghubung pada setiap siklus penelitian ini.

Berikut merupakan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran ke-1, pembelajaran ke-2, dan pembelajaran ke-3:¹⁷

Pembelajaran Ke-1	Pembelajaran Ke-2	Pembelajaran Ke-3
Bahasa Indonesia (Siklus I)	Bahasa Indonesia (Siklus II)	Bahasa Indonesia (Siklus III)
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.
4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
Matematika	PPKn	Matematika
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan bentukbentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
SBDP	PJOK	SBdP
3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.

¹⁷ JDIH Kemdikbud. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013* (13 Oktober 2021).

<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>

4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.
---	---	---

Tabel 2.2

Kompetensi Dasar (KD)

Materi dalam muatan Bahasa Indonesia pada pembelajaran ke-1, pembelajaran ke-2, dan pembelajaran ke-3 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Materi Pembelajaran ke-1

Pembelajaran 2



AYU PERMATA

Klik media video https://youtu.be/2Hbc_wv5jDM

Min, apa itu agar-agar? Agar-agar adalah zat yang terbuat dari rumput laut atau alga. Rasanya manis dan mudah membuatnya. Pada pembuatan agar-agar, terjadi perubahan wujud pada pembuatan agar-agar, yaitu dari bentuk padat (agar-agar) dan dari keadaan cair.

PERBAHAH
anda makan agar-agar?

Membuat Agar-agar

Agar-agar adalah zat berupa gel yang terbuat dari rumput laut atau alga. Rasanya manis dan mudah membuatnya. Sambil membuat agar-agar, cermati perubahan wujud yang terjadi

Bahan-bahan:

1. 1 bungkus agar-agar instan
2. 700 ml air
3. 150 gram gula pasir
4. Cetakan berbagai bentuk

Cara membuatnya:

1. Campurkan agar-agar, gula pasir 150 g, dan air 700 ml.
2. Aduk campuran tersebut hingga merata. Kemudian panaskan di atas api sedang.
3. Aduk-aduk terus hingga mendidih.
4. Angkat dari api.
5. Selagi panas tuangkan dalam cetakan.
6. Biarkan dingin dan mengental.



Gambar 2.2
Materi Pembelajaran ke-2

Pembelajaran 3



AYU PERMATA

Klik media video <https://youtu.be/4tK10r0Z08>

Pemanasan global adalah peningkatan suhu rata-rata di seluruh permukaan bumi. Pemanasan global disebabkan oleh gas rumah kaca yang tertahan di atmosfer bumi.

Pemanasan Global

Pemanasan global atau sering disebut *global warming*, terjadi akibat suhu bumi meningkat. Meningkatnya suhu bumi mengakibatkan naiknya permukaan air laut. Naiknya permukaan air laut dikarenakan es di wilayah kutub yang mencair. Suhu bumi yang semakin panas disebabkan oleh polusi udara dan asap kendaraan bermotor dan asap pabrik, sehingga membuat pancaran sinar matahari tidak dapat keluar dari bumi yang membuat suhu bumi semakin panas.

Pemanasan global berdampak pada tumbuhan dan hewan. Akibat kesulitan beradaptasi, beberapa jenis hewan dan tumbuhan terancam punah. Dampaknya, manusia akan kekurangan bahan makanan dan mengalami bencana kelaparan.

Cara untuk mencegah laju pemanasan global adalah mengurangi pencemaran udara. Contohnya: menyayangi dan memelihara tumbuhan (tanaman) dengan baik. Menghemat pemakaian listrik dan air.



Gambar 2.3
Materi Pembelajaran ke-3

Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa materi esensial dalam muatan Bahasa Indonesia pada pembelajaran ke-1 adalah perubahan wujud pada pembuatan garam, pada pembelajaran ke-2 adalah perubahan wujud pada pembuatan agar-agar, dan pada pembelajaran ke-3 adalah pemanasan global.

B. Peneliti yang Relevan

Model *Problem Based Learning* telah diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya:

1. Shoimah, sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2014 membuat skripsi tentang Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”, berdasarkan sumber yang diperoleh dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/14128/33/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>.

Dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V MI Yakti Kebonagung Tegalrejo Magelang dapat dikatakan berhasil. Adapun penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan Model *Problem Based Learning* dan digunakan untuk jenjang

Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan, perbedaannya yakni subjek penelitian untuk siswa kelas tinggi, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang memfokuskan pada materi cahaya dan sifatnya, serta lokasi penelitian.

2. Dea Nenaressa Kerling, sebagai mahasiswa Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Bidang Studi Teknik Komputer dan Jaringan di Universitas Negeri Malang, pada tahun 2020 membuat tugas Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Edmodo Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Animasi Kelas XI MM 1 SMK Negeri 1 Trenggalek”, berdasarkan sumber yang diperoleh dari <http://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/222483-1606020338.pdf>. Dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Edmodo untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Animasi kelas XI MM 1 SMK Negeri 1 Trenggalek dapat diketahui mengalami peningkatan dalam keaktifannya di dalam kelas saat pembelajaran sedang berlangsung dan hasil belajarnya. Adapun penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan Model *Problem Based Learning*. Sedangkan, perbedaannya yakni subjek penelitian untuk siswa pada jenjang menengah atas atau kejuruan, lokasi penelitian, serta terdapat tiga variabel yang berupa Model *Problem Based Learning*; sosial media Edmodo; dan peningkatan hasil belajar.

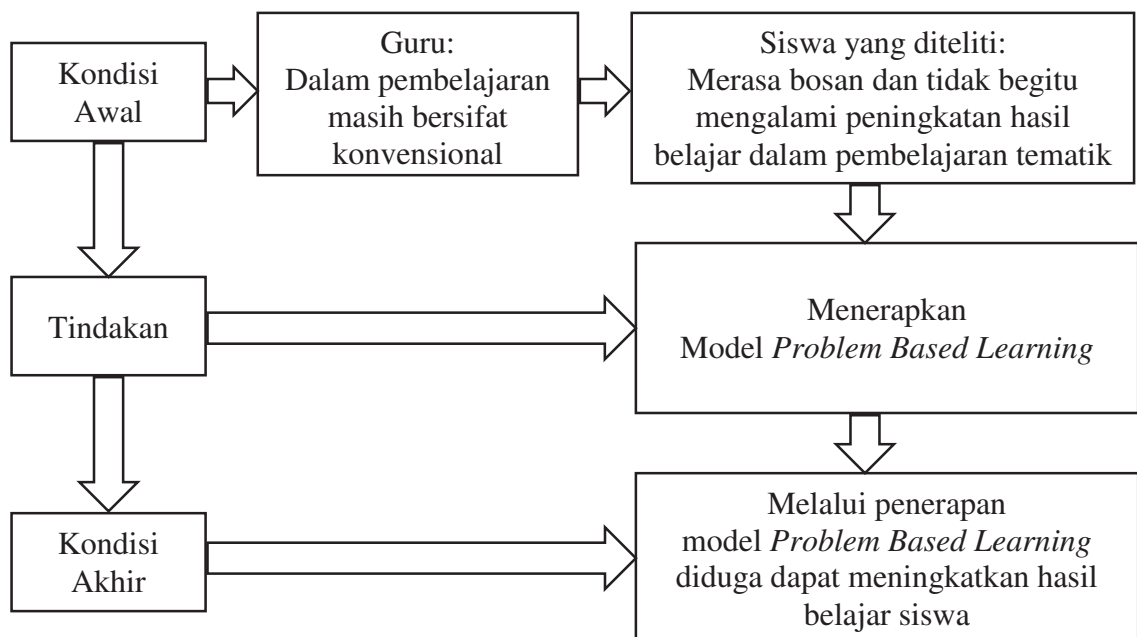
3. Wa Ode Sitima, sebagai mahasiswa Program Studi Pengembangan Profesi Guru Bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Cendrawasih, pada tahun 2020 membuat tugas penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 1 Tira Pada Pelajaran Tematik Dengan Materi Benda di Sekitarku Tema 3 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 Menggunakan Metode *Problem Based Learning*”, berdasarkan sumber yang diperoleh dari <http://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/238978-1607858082.pdf>. Dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tematik dengan materi Benda di Sekitarku Tema 3 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 dapat dikatakan berhasil. Adapun penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini yakni menggunakan *Problem Based Learning* dan Kelas 3 Sekolah Dasar (setara Madrasah Ibtidaiyah) mengungkap Tema Benda di Sekitarku. Sedangkan, perbedaannya yakni menyebutkan *Problem Based Learning* sebagai metode, memfokuskan pada pembelajaran 1, dan lokasi penelitian.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir merupakan gambaran tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan

secara teoritis antar variabel yang akan diteliti.¹⁸ Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen (bebas atau sebab) dan variabel dependen (terikat atau akibat). Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning*, sedangkan variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigm penelitian. Oleh karena itu, pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berpikir.

Apabila kerangka berpikir dalam penelitian ini diilustrasikan, dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 2.4
Kerangka Berpikir

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Metode Pembelajaran* (Jakarta: Bina Aksara, 2010), h. 60.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang belum final, suatu jawaban sementara, suatu dugaan sementara, yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁹ Berdasarkan landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan, yaitu “Terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya melalui model *Problem Based Learning* pada Tema Benda di Sekitarku”.

¹⁹ A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)* (Padang: UNP Press, 2005), h. 163.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan mengkombinasikan antara pendekatan deskriptif dan pendekatan kuantitatif yang digunakan bersama-sama dalam sebuah penelitian, sehingga menjadi pendekatan deskriptif kuantitatif. Lebih tepatnya, rancangan pendekatan penelitian deskriptif yang berorientasi pada pemecahan masalah, karena sesuai dengan aplikasi tugas guru dalam memecahkan masalah pembelajaran atau dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.²⁰

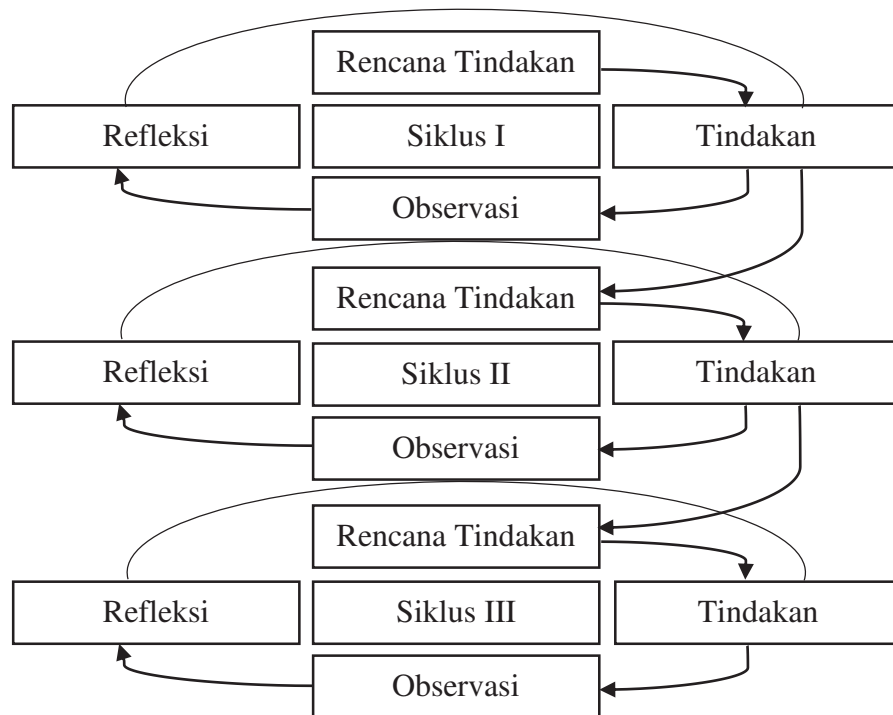
Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²¹ Sedangkan, pendekatan penelitian ini juga bersifat kuantitatif, karena hasil pencapaian pembelajaran yang diperlukan untuk mengungkap masalah dalam bentuk skor angka data kuantitatif yang selanjutnya diolah dan diuji dengan teknik analisis statistika. Jadi, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif, sebab data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan tes dengan pengolahan data yang dideskripsikan.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 309.

²¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 26.

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap tindakan dalam kegiatan belajar yang telah dirancang, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas. Tindakan tersebut diberikan dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Melalui penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan pengamatan pada setiap proses pembelajaran, yang dilanjutkan pada tahap refleksi untuk menelaah dan mengkaji berbagai kelebihan dan kekurangan. Pada pembelajaran tahap berikutnya diharapkan terjadi perubahan ke arah perbaikan yang terus meningkat.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart, yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan keberhasilan atau tercapainya target, seperti desain gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Tahapan Siklus

Sebagaimana yang terlihat pada gambar, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian peneliti membuat instrumen pengamatan untuk membantu dalam merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Upaya ini dilakukan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.

Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya. Pada tahap ini, yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi, antara lain yaitu:
 - 1) Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen.
 - 2) Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - 3) Membuat soal tes (*post test*).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa.
- e. Menentukan siklus yang akan dilakukan, yakni terdiri dari tiga siklus.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP, dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pelaksanaan tindakan adalah perlakuan yang dilaksanakan peneliti berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran siklus I pada tema Benda di Sekitarku melalui model *Problem Based Learning* sesuai rencana yang telah dibuat dalam RPP siklus I. Selesai melakukan tindakan pada siklus I, peneliti memberikan soal di akhir pembelajaran dengan *post test* untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil yang diperoleh dengan konsultasi bersama *team teaching* guru kelas III A dan guru kelas VI yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan letak hambatan dari tindakan siklus I dan ternyata siswa belum mencapai KKM, maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPP siklus II. Tahapan penelitian pada siklus ini dilakukan sama seperti siklus sebelumnya, peneliti juga memberikan tes. Kemudian peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil yang diperoleh dengan konsultasi bersama *team teaching* guru kelas III A dan guru kelas VI yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan letak hambatan dari tindakan siklus II dan ternyata siswa belum mencapai KKM,

maka peneliti melanjutkan siklus III dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus II.

Pada siklus III merupakan langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II, adapun tahapannya juga sama seperti siklus sebelumnya dengan harapan mencapai ketuntasan belajar. Peneliti juga mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar pada tema Benda di Sekitarku dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

3. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh dua orang pengamat, yaitu *team teaching* guru kelas III A dan guru kelas VI. Observasi yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi aktivitas guru maupun aktivitas siswa atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara kegiatan berlangsung, peneliti mengamati perilaku dan perubahan yang terjadi pada siswa dan mencatatnya pada lembar observasi yang telah disediakan. Pada tahap ini, pelaksanaan pengamatan yang dilakukan oleh *team teaching* guru kelas III A dan guru kelas VI mengamati setiap kejadian berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan yang dilakukan. Kegiatan untuk mengemukakan

kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian peneliti berhadapan kembali dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang “siklus” inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa tindakan kelas harus dilakukan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Jadi, satu siklus adalah dari tahap penyusunan perencanaan (rancangan) sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Dalam tahap penyusunan dan merancang perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diselidiki peneliti terdiri atas siswa kelas III B sebagai subjek penelitian yang berlokasi di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya dengan model *Problem Based Learning* dan peningkatan hasil belajar sebagai objek penelitian, yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Input : siswa kelas III B MIS Al Hidayah Kecamatan Karang Pilang Surabaya.
2. Proses : penerapan model *Problem Based Learning* (variabel independen).

3. Output : meningkatkan hasil belajar pada tema Benda di Sekitarku, lebih menekankan pada pembelajaran Bahasa Indonesia atau penghubung dalam setiap siklus (variabel dependen).

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data, membutuhkan instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang terdiri dari indikator-indikator digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan belajar-mengajar. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada pengamat yaitu *team teaching* guru kelas III A dan aktivitas siswa diberikan kepada guru kelas VI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di dalam kelas.

b. Tes atau Penilaian (Aspek Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan)

Tes atau penilaian dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*. Adapun soal pengetahuan yang diberikan berjumlah 5 soal yang berbentuk pilihan ganda dengan uraian pada keterampilan dalam menyusun gambar cerita serta menuliskan 4 kalimat cerita tentang bertani garam untuk muatan Bahasa Indonesia (materi utama) yang disediakan melalui media gambar; sebanyak 8 soal berbentuk isian untuk muatan Matematika (materi pendukung); dan keterampilan teknik melipat kain untuk muatan SBdP (materi pendukung) yang dilaksanakan pada siklus I, sebanyak 4 soal pengetahuan berbentuk uraian dalam membuat kalimat pertanyaan serta jawaban tentang pembuatan agar-agar untuk muatan Bahasa Indonesia (materi utama); sebanyak 8 soal berbentuk pilihan ganda serta uraian dalam membuat cerita pengalaman tolong-menolong dalam keluarga untuk muatan PPKn (materi pendukung); dan disertai keterampilan teknik menggiring bola untuk muatan PJOK (materi pendukung) yang dilaksanakan pada siklus II, dan sebanyak 10 soal berbentuk isian (essay) yang berhubungan tentang mencari kosakata; membuat kalimat dari kata yang ditemukan; dan menjawab pertanyaan sesuai wacana pemanasan global untuk muatan Bahasa Indonesia (materi utama), sebanyak 4 soal berbentuk isian dalam menerapkan operasi hitung penjumlahan maupun pengurangan untuk muatan Matematika (materi pendukung), dan mengamati kemampuan dalam melipat kain yang disediakan dalam tabel

untuk muatan SBdP (materi pendukung) yang dilaksanakan pada siklus III sesuai dengan indikator yang diterapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya perubahan ataupun peningkatan hasil belajar siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, maka diperlukan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian, agar mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas peneliti sebagai guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan oleh rekan guru dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada pengamat yaitu

team teaching guru kelas III A dan aktivitas siswa diberikan kepada guru kelas VI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati di kelas.

b. Tes Hasil Belajar

Tes yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur, dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi setelah pembelajaran berlangsung. Jenis tes yang peneliti gunakan meliputi tes tertulis berupa tes akhir (*post test*) yang dilakukan setelah proses belajar-mengajar berlangsung. Meskipun dalam setiap siklus diberikan penilaian sikap; penilaian pengetahuan; dan penilaian keterampilan, namun dalam penelitian ini lebih menghususkan pada aspek pengetahuan sebagai peningkatan hasil belajar siswa.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tahap ini semua data yang sudah terkumpul akan dideskripsikan. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka data perhitungan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Analisis Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, diantaranya:

a. Persentase Aktivitas Guru

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas guru

f = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas keseluruhan guru

b. Persentase Aktivitas Siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase aktivitas siswa

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas keseluruhan siswa

Dari rumus persentase tersebut, diperoleh persentase terendah adalah 0% dan persentase tertinggi adalah 100%, kemudian dapat diklasifikasikan dalam tabel interval berikut:

Rentang Skor	Predikat	Konversi Nilai
91 – 100	A	Sangat Baik
80 – 90	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
<70	D	Kurang

Tabel 3.1
Interval Aktivitas

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada Tema Benda di Sekitarku Sub Tema Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku. Menurut E. Mulyasa berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dipandang tuntas jika ia mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas apabila mencapai nilai sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di dalam kelas.²² Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase seperti berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase hasil belajar (Nilai)

f = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

Hasil belajar siswa yang diperoleh pada aspek pengetahuan ditentukan dari perolehan skor nilai *pot test*. Untuk perhitungan hasil belajar pada aspek pengetahuan antara siklus I, siklus II, dan siklus III menggunakan rata-rata skor kelas dari *post test* yang diberikan dan persentase siswa yang melampaui KKM secara individu minimal, yakni ≥ 75 .

²² E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 206.

Dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar klasikal, antara lain sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Siswa yang melampaui KKM} \times 100\%}{\text{Total siswa}}$$

Seperti analisis pengamatan aktivitas guru dan siswa, maka kualifikasi nilai hasil belajar pada aspek pengetahuan (bidang kognitif) siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Rentang Skor	Predikat	Konversi Nilai
91 – 100	A	Sangat Baik
80 – 90	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
<70	D	Kurang

Tabel 3.2
Interval Hasil Belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Oktober sampai dengan minggu terakhir pada bulan November di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya. Sasaran penelitian adalah kelas III B yang berjumlah 23 siswa dengan rincian laki-laki sebanyak 13 dan perempuan sebanyak 10. Untuk lebih jelasnya, lokasi penelitian ini dapat digambarkan ke dalam profil berikut:



Gambar 4.1
Papan Nama

1. Nama Madrasah: MIS Al Hidayah
2. Alamat :
 - a. Jalan : Kebraon II/15 RT 02 RW 02
 - b. Kelurahan : Kebraon
 - c. Kecamatan : Karang Pilang
 - d. Kota : Surabaya
 - e. Provinsi : Jawa Timur

f. Kode Pos : 60222

g. No. Telepon : (031) 99750023

3. Tahun Pendirian: 1967

4. Luas Tanah : 250 m²

5. Luas Bangunan : 190 m²

6. Status Tanah : Milik Sendiri

7. Status Bangunan: Milik Sendiri

8. Terakreditasi : B

9. Visi, Misi, dan Tujuan:

a. Visi Madrasah

Terbentuknya insan yang beriman & bertaqwa; berprestasi; serta berakhlakul karimah.

b. Misi Madrasah

1) Membentuk insan madrasah berperilaku sesuai nilai-nilai agama Islam.

2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis neuro sains.

3) Membentuk kepribadian siswa yang peduli terhadap lingkungan madrasah & masyarakat.

4) Yatim dan fakir miskin mendapatkan fasilitas pendidikan yang layak.

c. Tujuan Madrasah

1) Terjadi peningkatan kuantitas & kualitas sikap terhadap sesama, serta praktik & amaliah keagamaan Islam warga madrasah dibandingkan sebelumnya.

- 2) Terjadi peningkatan kemandirian & potensi siswa yatim & miskin melalui fasilitas pendidikan yang layak.
- 3) Terjadi peningkatan kepedulian & kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan, serta keindahan lingkungan madrasah daripada sebelumnya.
- 4) Terjadi peningkatan kualitas & kuantitas sarana prasarana, serta fasilitas lain yang mendukung peningkatan akademik & non akademik.
- 5) Siswa yang memiliki minat, bakat, & kemampuan di bidang non akademik dapat mengikuti lomba & berprestasi di tingkat kecamatan, kota, provinsi, maupun nasional.
- 6) Siswa menguasai dasar-dasar Ilmu Pengetahuan & Teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

10. Jumlah Siswa dan Rombel Tahun Pelajaran 2021 – 2022

No.	Kelas	L	P	Jumlah	Rombel
1	I	16	16	32	2
2	II	21	16	37	2
3	III	25	20	45	2
4	IV	32	31	63	3
5	V	14	22	36	2
6	VI	17	15	32	1
Jumlah		125	120	245	12

Tabel 4.1

Jumlah Siswa dan Rombel

11. Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

a. Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Akademik

No.	Status/Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		<SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1	Kepala Madrasah					1		
2	Guru PNS						1	
3	GTY					17		
4	TU		1					
5	Petugas Kebersihan	1						

Tabel 4.2

Jumlah Guru dan Tenaga Pendukung

12. Jumlah Ketersediaan Buku dan Sarana Pendukung

a. Koleksi Perpustakaan

No.	Jenis Koleksi Buku	Jumlah	Satuan
1	Buku Teks Utama	175	Eksemplar
2	Buku Bacaan	75	Eksemplar
3	Buku Referensi	50	Eksemplar

Tabel 4.3
Koleksi Perpustakaan

b. Media Pendidikan

No.	Jenis Media	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Perangkat Komputer	7	Unit	Baik
2	Printer	3	Unit	Baik
3	LCD	1	Unit	Baik
4	Layar LCD	1	Unit	Baik
5	Laptop	1	Unit	Baik

Tabel 4.4
Media Pendidikan

c. Perabot Madrasah

No.	Jenis Perabotan Madrasah	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Meja dan Kursi Kepala Madrasah	1	Set	Baik
2	Meja dan Kursi Guru	14	Set	Baik
3	Meja Siswa	150	Buah	Baik
4	Kursi Siswa	250	Buah	Baik
5	Meja Komputer	7	Buah	Baik
6	Lemari Kelas	8	Buah	Baik
7	Rak Buku Perpustakaan	3	Buah	Baik
8	Papan Tulis	8	Buah	Baik
9	Papan Data Kantor	5	Unit	Baik

Tabel 4.5
Perabot Madrasah

13. Jumlah Ketersediaan Ruangan

a. Ruangan Pokok

No.	Nama Ruangan	Ukuran	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	5 x 6 m	8	Baik
2	Kantor (Kamad/Guru/Komite)	3 x 4 m	3	Baik

Tabel 4.6
Ruangan Pokok

b. Ruangan Penunjang

No.	Nama Ruangan	Ukuran	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Perpustakaan	5 x 6 m	1	Baik
2	UKS	3 x 4 m	1	Baik
3	WC Guru	2 x 1 m	1	Baik
4	WC Murid	2 x 1 m	6	Baik

Tabel 4.7
Ruangan Penunjang

B. Deskripsi Penelitian Umum

Berdasarkan penelitian di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa kelas III B pada tema Benda di Sekitarku sub tema Keajaiban Perubahan Wujud Benda di Sekitarku melalui model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus yang melewati empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini mempersiapkan beberapa hal, yaitu menetapkan materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP bagian ke-1) sesuai dengan acuan tahapan siklus I. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian (*lihat lampiran*) yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat-alat untuk melakukan eksperimen, soal tes (*post test*), lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa yang memperoleh tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dibagi dalam dua sesi, yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2021 dan tanggal 26 Oktober 2021. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap-tahap kegiatan tersebut sesuai dengan RPP pembelajaran ke-1 (*terlampir*).

Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam; menanyakan kabar; mengingatkan tentang protokol kesehatan dan mengecek kehadiran siswa, pembacaan doa, menyanyikan lagu Garuda Pancasila, melakukan apersepsi bahwa benda yang dibawa dari rumah ini berwarna putih dan rasanya asin (diupayakan siswa tidak melihat apa yang dibawa oleh guru), serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan inti, pada *fase orientasi siswa pada masalah* ini guru menunjukkan garam yang dibawa dari rumah dan menyampaikan fenomena tentang daerah penghasil garam sambil dan kemudian siswa dapat menyebutkan daerah tersebut, pada *fase mengorganisasi siswa pada masalah* ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam”; masing-masing kelompok membahas perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam; guru membimbing kelompok diskusi tentang susunan gambar cerita dengan menuliskan kalimat dan nomor urutan di bawah gambar; guru mengapresiasi hasil diskusi dengan cara menilai presentasi dari perwakilan siswa; dan siswa diberikan kesempatan bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami, pada *fase membimbing penyelidikan individual maupun kelompok* ini guru membimbing kelompok diskusi berkaitan dengan waktu yang dibutuhkan petani untuk memanen satu petak tambak garam; guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menemukan hubungan antarjam dan menit; siswa memperhatikan jam dinding yang ditunjukkan oleh guru;

setiap siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya; guru memberikan apresiasi untuk jawaban siswa dan dilanjutkan dengan merangkul bersama; siswa mengidentifikasi tentang konversi waktu, pada *fase mengembangkan dan menyajikan hasil* ini guru memberi pengarahan untuk menyelesaikan masalah keseharian yang ada di lembar kerja; siswa mengerjakan soal latihan; guru berkeliling untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami masalah konversi waktu dan kemudian memeriksa hasil pekerjaan siswa maupun presentasi dari masing-masing kelompok; guru mengalihkan topik materi pelajaran dengan menunjukkan kain; siswa diminta untuk melipat dalam waktu 1 menit; mengapresiasi bagi yang sudah melipat dengan rapi; guru menyampaikan bahwa melipat pakaian dengan rapi adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa; guru memperlihatkan cara melipat kaos lengan pendek sesuai langkah-langkah yang tersedia; dan kemudian menyampaikan tugas tentang melipat pakaian yang harus dikirimkan melalui WhatsApp, dan *fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah* ini guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan penutup, dilakukan oleh siswa dengan cara merefleksikan kegiatan, guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan di rumah memiliki keterkaitan pada materi pembelajaran berikutnya, serta melafalkan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran dalam siklus I berlangsung serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Fajrika Mubarakah, S.Ag (guru kelas III A). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbuan protokol kesehatan, dan absensi.	4	Sangat Baik
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.	3	Baik
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.	3	Baik
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	3	Baik
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.	3	Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.	3	Baik
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik

12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.	3	Baik
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	3	Baik
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.	4	Sangat Baik
Jumlah nilai yang diperoleh		47	
Rata-rata		78,33%	
Konversi nilai		Cukup	

Tabel 4.8

Aktivitas Guru Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I mendapatkan skor persentase 78,33% yang berada pada kategori cukup.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Asminah, S.Pd (guru kelas VI). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).	3	Baik
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.	3	Baik
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah	3	Baik

	Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).		
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah: Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam” (tersedia di Powerpoint atau Video) yang berisikan proses untuk dapat menghasilkan garam.	3	Baik
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.	3	Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.	3	Baik
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
13.	Penutup Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.	3	Baik
14.	Siswa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	3	Baik
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.	3	Baik
Jumlah nilai yang diperoleh		45	
Rata-rata		75%	
Konversi nilai		Cukup	

Tabel 4.9
Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus I mendapatkan skor persentase 75% yang berada pada kategori cukup.

3) Hasil Belajar Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran tematik pada muatan Bahasa Indonesia dalam siklus I, guru memberikan soal *post test* sesuai RPP yang diikuti oleh 18 siswa kelas III B, dengan perolehan skor hasil belajar (tes) yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	Adam Baha Putra Syavroni	Hijau 1	100	Tuntas
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	Hijau 2	60	Tidak Tuntas
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	Hijau 1	60	Tuntas
4.	Anindita Keisha Azzahra	Hijau 2	100	Tuntas
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	-	-	Tidak Hadir
6.	Fazriyah	Hijau 2	60	Tidak Tuntas
7.	Gemala Rubia Maryanto	Kuning 1	80	Tuntas
8.	Luqman Hakim	Hijau 1	100	Tuntas
9.	M. Zitni Santoso	Kuning 1	80	Tuntas
10.	Maryam Putri Srikandi	Kuning 2	60	Tidak Tuntas
11.	Maulida Aghniya Barka	Kuning 1	80	Tuntas
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-	Tidak Hadir
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	-	-	Tidak Hadir
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	-	-	Tidak Hadir
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	-	-	Tidak Hadir
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	Kuning 2	60	Tidak Tuntas
17.	Naura Faradibah Azzahra	Merah 2	60	Tidak Tuntas
18.	Nur Laila	Merah 2	60	Tidak Tuntas
19.	Nuriya Indy Nabila	Merah 1	80	Tuntas
20.	Ramadhan Pratama Putra	Kuning 2	60	Tidak Tuntas
21.	Zahratussifa	Merah 1	80	Tuntas
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	Merah 1	80	Tuntas
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	Merah 2	60	Tidak Tuntas
Jumlah siswa yang mencapai KKM			9 siswa	
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM			9 siswa	
Jumlah siswa yang tidak hadir			5 siswa	
Rata-rata			73,33%	
Konversi nilai			Cukup	

Tabel 4.10

Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 siswa yang mengikuti tes dan 5 siswa tidak hadir dari jumlah keseluruhan siswa kelas III B sebanyak 23 siswa, memperoleh rata-rata ketuntasan belajar sebesar 73,33% yang berada pada kategori cukup. Selain itu, berdasarkan KKM yang ditetapkan MIS Al Hidayah Karang Pilang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal ≥ 75 dan ketuntasan secara klasikal

jika mencapai nilai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga siklus I dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan model *Problem Based Learning* belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari tindakan siklus I, kemudian dianalisis sehingga ditemukan hasil ketercapaian yang kurang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun refleksi dari penelitian ini tertuang dalam tabel berikut:

No.	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada siklus I mendapatkan skor persentase 78,33% yang berada pada kategori cukup.	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sekaligus bertindak sebagai peneliti harus mampu meningkatkan peran sebagai fasilitator yang bukan hanya mentransfer ilmu saja.
2.	Aktivitas Siswa.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada siklus I mendapatkan skor persentase 75% yang berada pada kategori cukup.	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sekaligus bertindak sebagai peneliti harus mampu mengubah perilaku siswa, menanamkan nilai-nilai maupun pesan moral.
3.	Hasil Belajar Siswa.	Pada siklus I mengimplementasikan pembelajaran ke-1 yang dihadiri oleh 18 siswa terbagi dalam 2 sesi dan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa dari 23 siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya, serta ketuntasan belajar secara individu sebanyak 9 siswa atau 73,33% yang berada pada kategori cukup dan ketuntasan secara klasikal belum mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas.	Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sekaligus bertindak sebagai peneliti harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dari siswa yang pendiam menjadi aktif, kreatif, dan mandiri dalam pertemuan berikutnya.

Tabel 4.11
Refleksi Siklus I

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Setelah merefleksi siklus I, peneliti merancang materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP bagian ke-2) yang mengacu pada tahapan siklus II. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian (*lihat lampiran*) yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat-alat untuk melakukan eksperimen, soal tes (*post test*), lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa yang memperoleh tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 06 November 2021. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap-tahap kegiatan tersebut sesuai dengan RPP pembelajaran ke-2 (*terlampir*).

Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam; menanyakan kabar; mengingatkan tentang protokol kesehatan dan mengecek kehadiran siswa, pembacaan doa, menyanyikan lagu *Rek Ayo Rek*, melakukan apersepsi tentang jajanan tempo dulu hingga sekarang masih dapat dijumpai (agar-agar), serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan inti, pada *fase orientasi siswa pada masalah* ini guru menunjukkan hasil pembuatan agar-agar yang dibawa dari rumah sambil menyampaikan fenomena perubahan wujud yang terjadi selama proses pembuatan agar-agar dan kemudian siswa dapat

mendeskripsikan fenomena tersebut, pada *fase mengorganisasi siswa pada masalah* ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Pembuatan Agar-agar”; masing-masing kelompok membaca dan dilanjutkan dengan membuat kalimat tanya disertai jawaban; guru mengapresiasi hasil diskusi dengan cara mengambil nilai pada saat perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi; dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami dari wacana tersebut, pada *fase membimbing penyelidikan individual maupun kelompok* ini guru membimbing kelompok diskusi dalam mengumpulkan informasi tentang perubahan wujud (mencair, menguap, dan membeku) dalam pembuatan agar-agar, pada *fase mengembangkan dan menyajikan hasil* ini guru mengalihkan topik pembahasan tentang makna sikap bersatu dalam keluarga; kemudian guru menunjuk siswa untuk menyebutkan kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di rumah; dilanjutkan dengan mengarahkan kelompok diskusi untuk membahas kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga dan menceritakan pengalaman saling tolong-menolong dalam keluarga; kelompok diskusi membaca cerita tentang pengalaman saling tolong-menolong; kegiatan dilanjutkan dengan siswa menulis tentang pengalamannya yang menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga; siswa mendengarkan penjelasan guru tentang contoh sikap bersatu; siswa yang ditunjuk harus menceritakan manfaat tolong-menolong dalam keluarga; siswa yang lain dapat menyimak cerita temannya; bersama guru

menyimpulkan tentang pentingnya persatuan dalam keluarga; kegiatan terarah selanjutnya yakni siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap bersatu dapat diterapkan dalam permainan sepak bola, dan *fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah* ini guru menjelaskan cara menggiring bola yang harus dipraktikkan di rumah dan pengiriman tugas melalui WhatsApp dengan mengingatkan bahwa sebelum bermain sepak bola hendaknya melakukan pemanasan; serta menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan penutup, dilakukan oleh siswa dengan cara merefleksikan kegiatan dan memberikan kesannya, guru mengajak siswa untuk bersyukur dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga sikap bersatu, menyanyikan lagu syukur, serta melafalkan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran dalam siklus II berlangsung serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Fajrika Mubarakah, S.Ag (guru kelas III A). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbauan protokol kesehatan, dan absensi.	4	Sangat Baik
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.	3	Baik
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.	4	Sangat Baik
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	4	Sangat Baik
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.	3	Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.	4	Sangat Baik
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.	3	Baik
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	3	Baik
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.	4	Sangat Baik
Jumlah nilai yang diperoleh		50	
Rata-rata		83,33%	
Konversi nilai		Baik	

Tabel 4.12
Aktivitas Guru Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus II mendapatkan skor persentase 83,33% yang berada pada kategori baik.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Asminah, S.Pd (guru kelas VI). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).	4	Sangat Baik
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.	3	Baik
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.	3	Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).	3	Baik
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok.	3	Baik
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.	4	Sangat Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.	4	Sangat Baik
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
13.	Penutup	3	Baik

	Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.		
14.	Siswa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	3	Baik
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.	4	Sangat Baik
Jumlah nilai yang diperoleh		49	
Rata-rata		81,67%	
Konversi nilai		Baik	

Tabel 4.13

Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus II mendapatkan skor persentase 81,67% yang berada pada kategori baik.

3) Hasil Belajar Siswa

Dalam kegiatan pembelajaran tematik pada muatan Bahasa Indonesia dalam siklus II, guru memberikan soal *post test* sesuai RPP yang diikuti oleh 18 siswa kelas III B, dengan perolehan skor hasil belajar (tes) yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	Adam Baha Putra Syavroni	1	75	Tuntas
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	2	100	Tuntas
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	1	75	Tuntas
4.	Anindita Keisha Azzahra	2	100	Tuntas
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	3	100	Tuntas
6.	Fazriyah	-	-	Tidak Hadir
7.	Gemala Rubia Maryanto	4	75	Tuntas
8.	Luqman Hakim	3	100	Tuntas
9.	M. Zitni Santoso	4	75	Tuntas
10.	Maryam Putri Srikandi	1	75	Tuntas
11.	Maulida Aghniya Barka	2	100	Tuntas
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-	Tidak Hadir
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	1	75	Tuntas
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	2	100	Tuntas
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	3	100	Tuntas
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	4	75	Tuntas
17.	Naura Faradibah Azzahra	3	100	Tuntas
18.	Nur Laila	4	75	Tuntas

19.	Nuriya Indy Nabila	1	75	Tuntas
20.	Ramadhan Pratama Putra	-	-	Tidak Hadir
21.	Zahratussifa	2	100	Tuntas
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	-	-	Tidak Hadir
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	-	-	Tidak Hadir
Jumlah siswa yang mencapai KKM			18 siswa	
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM			0 siswa	
Jumlah siswa yang tidak hadir			5 siswa	
Rata-rata			87,50%	
Konversi nilai			Baik	

Tabel 4.14

Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 siswa yang mengikuti tes dan 5 siswa tidak hadir dari jumlah keseluruhan siswa kelas III B sebanyak 23 siswa, memperoleh rata-rata ketuntasan belajar sebesar 87,50% yang berada pada kategori baik. Selain itu, berdasarkan KKM yang ditetapkan MIS Al Hidayah Karang Pilang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal ≥ 75 dan ketuntasan secara klasikal jika mencapai nilai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan model *Problem Based Learning* telah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari tindakan siklus II, kemudian dianalisis sehingga ditemukan hasil ketercapaian yang kurang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun refleksi dari penelitian ini tertuang dalam tabel berikut:

No.	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada	Pada pertemuan berikutnya, diupayakan lebih dapat memusatkan perhatian siswa.

		siklus II mendapatkan skor persentase 83,33% yang berada pada kategori baik.	
2.	Aktivitas Siswa.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada siklus II mendapatkan skor persentase 81,67% yang berada pada kategori baik.	Pada pertemuan berikutnya, diupayakan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran.
3.	Hasil Belajar Siswa.	Pada siklus II mengimplementasikan pembelajaran ke-2 yang dihadiri oleh 18 siswa dan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa dari 23 siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya, serta ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 siswa atau 87,50% yang berada pada kategori baik dan ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas.	Pada pertemuan berikutnya, diupayakan agar seluruh siswa tetap mencapai ketuntasan belajar.

Tabel 4.15
Refleksi Siklus II

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Setelah merefleksi siklus II, peneliti merancang materi yang akan diajarkan dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP bagian ke-3) yang mengacu pada tahapan siklus III. Selain itu, peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian (*lihat lampiran*) yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), alat-alat untuk melakukan eksperimen, soal tes (*post test*), lembar observasi aktivitas guru, dan lembar observasi aktivitas siswa yang memperoleh tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021. Kegiatan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, inti, dan penutup. Tahap-tahap kegiatan tersebut sesuai dengan RPP pembelajaran ke-3 (*terlampir*).

Kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam; menanyakan kabar; mengingatkan tentang protokol kesehatan dan mengecek kehadiran siswa, pembacaan doa, menyanyikan lagu Apuse, melakukan apersepsi tentang perubahan wujud yang terjadi pada es di kutub utara dan kutub selatan karena efek pemanasan global, serta menginformasikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya, yaitu kegiatan inti, pada *fase orientasi siswa pada masalah* ini guru mengajukan pertanyaan tentang pemanasan global; siswa membaca wacana yang berkaitan dengan pemanasan global; dan guru memberikan pertanyaan untuk kedalaman pemahaman siswa, pada *fase mengorganisasi siswa pada masalah* ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan kosakata baru dan mencari artinya di kamus (*KBBI Online) dari wacana tentang “Pemanasan Global”; masing-masing siswa diberikan kesempatan bertanya, dan kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan permasalahan yang ada pada LKPD, pada *fase membimbing penyelidikan individual maupun kelompok* ini guru membimbing hasil diskusi dan presentasi dari perwakilan siswa; kegiatan dilanjutkan dengan mengalihkan topik pembelajaran pada permainan Bingo yang berkaitan dengan satuan waktu; serta mengarahkan

siswa apabila masih belum memahami operasi penjumlahan dan pengurangan satuan waktu, pada *fase mengembangkan dan menyajikan hasil* ini perwakilan siswa menyajikan hasil diskusinya; kegiatan dilanjutkan dengan siswa berlatih melipat kain dan menuliskan hasil praktik melipat pada tabel yang tersedia; serta guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi, dan *fase menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah* ini guru menekankan bahwa posisi matahari sangat ideal dengan bumi mengakibatkan bumi tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin.

Kegiatan penutup, dilakukan oleh siswa dengan cara merefleksikan kegiatan dan memberikan kesannya, guru mengajak siswa untuk bersyukur dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga sikap bersatu, menyanyikan lagu syukur, serta melafalkan doa penutup dan salam.

c. Tahap Pengamatan

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran dalam siklus III berlangsung serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

1) Aktivitas Guru

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Fajrika Mubarokah, S.Ag (guru kelas III A). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbauan protokol kesehatan, dan absensi.	4	Sangat Baik
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.	3	Baik
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.	4	Sangat Baik
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	4	Sangat Baik
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.	4	Sangat Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.	4	Sangat Baik
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.	4	Sangat Baik
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	4	Sangat Baik
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.	4	Sangat Baik
Jumlah nilai yang diperoleh		54	
Rata-rata		90%	
Konversi nilai		Baik	

Tabel 4.16

Aktivitas Guru Siklus III

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan

bahwa kegiatan guru dalam pembelajaran melalui model *Problem*

Based Learning pada siklus III mendapatkan skor persentase 90% yang berada pada kategori baik.

2) Aktivitas Siswa

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Bertindak sebagai observer ini adalah ibu Asminah, S.Pd (guru kelas VI). Hasil observasi aktivitas guru dalam siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).	4	Sangat Baik
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.	3	Baik
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.	3	Baik
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.	3	Baik
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.	4	Sangat Baik
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).	4	Sangat Baik
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok.	4	Sangat Baik
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.	3	Baik
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.	4	Sangat Baik
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.	4	Sangat Baik
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.	3	Baik
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.	4	Sangat Baik
13.	Penutup Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.	3	Baik
14.	Siswa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.	3	Baik
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.	4	Sangat Baik

Jumlah nilai yang diperoleh	53
Rata-rata	88,33%
Konversi nilai	Baik

Tabel 4.17
Aktivitas Siswa Siklus III

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* pada siklus III mendapatkan skor persentase 88,33% yang berada pada kategori baik.

3) Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran tematik pada muatan Bahasa Indonesia dalam siklus III, guru masih tetap memberikan soal *post test* sesuai RPP yang diikuti oleh 18 siswa kelas III B, meskipun pada siklus II telah mengalami peningkatan hasil belajar. Untuk melihat perolehan skor hasil belajar (tes) tersebut, maka dicantumkan oleh peneliti dalam tabel berikut:

No	Nama Siswa	Kelompok	Nilai	Keterangan
1.	Adam Baha Putra Syavroni	Hijau	90	Tuntas
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	Kuning	80	Tuntas
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	Hijau	90	Tuntas
4.	Anindita Keisha Azzahra	Merah	100	Tuntas
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	Kuning	80	Tuntas
6.	Fazriyah	-	-	Tidak Hadir
7.	Gemala Rubia Maryanto	Merah	100	Tuntas
8.	Luqman Hakim	Hijau	90	Tuntas
9.	M. Zitni Santoso	Kuning	80	Tuntas
10.	Maryam Putri Srikandi	Hijau	90	Tuntas
11.	Maulida Aghniya Barka	Merah	100	Tuntas
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-	Tidak Hadir
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	Kuning	80	Tuntas
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	Merah	90	Tuntas
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	Hijau	100	Tuntas
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	-		Tidak Hadir
17.	Naura Faradibah Azzahra	Kuning	80	Tuntas

18.	Nur Laila	Hijau	100	Tuntas
19.	Nuriya Indy Nabila	Merah	90	Tuntas
20.	Ramadhan Pratama Putra	-	-	Tidak Hadir
21.	Zahratussifa	Kuning	80	Tuntas
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	Merah	100	Tuntas
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	-	-	Tidak Hadir
Jumlah siswa yang mencapai KKM			18 siswa	
Jumlah siswa yang belum mencapai KKM			0 siswa	
Jumlah siswa yang tidak hadir			5 siswa	
Rata-rata			90%	
Konversi nilai			Baik	

Tabel 4.18

Hasil Belajar Siswa Siklus III

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 18 siswa yang mengikuti tes dan 5 siswa tidak hadir dari jumlah keseluruhan siswa kelas III B sebanyak 23 siswa, memperoleh rata-rata ketuntasan belajar sebesar 90% yang berada pada kategori baik. Selain itu, berdasarkan KKM yang ditetapkan MIS Al Hidayah Karang Pilang bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya jika memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal ≥ 75 dan ketuntasan secara klasikal jika mencapai nilai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal melalui penerapan model *Problem Based Learning* telah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari tindakan siklus III, kemudian dianalisis sehingga ditemukan hasil ketercapaian yang kurang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti. Adapun refleksi dari penelitian ini tertuang dalam tabel berikut:

No.	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui model	Pada siklus ini, pembelajaran menjadi sangat efektif

		<i>Problem Based Learning</i> pada siklus II mendapatkan skor persentase 90% yang berada pada kategori sangat baik.	dikarenakan guru lebih mampu dalam mengelola kelas.
2.	Aktivitas Siswa.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui model <i>Problem Based Learning</i> pada siklus II mendapatkan skor persentase 88,33% yang berada pada kategori baik.	Pada siklus ini, siswa cenderung aktif dan terciptanya suasana kelas yang kondusif.
3.	Hasil Belajar Siswa.	Pada siklus II mengimplementasikan pembelajaran ke-2 yang dihadiri oleh 18 siswa dan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa dari 23 siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya, serta ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 siswa atau 87,50% yang berada pada kategori sangat baik dan ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas.	Hasil belajar siswa pada siklus III juga mengalami peningkatan, sama halnya dengan siklus II, diupayakan ke depannya agar seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan belajar maksimal.

Tabel 4.19
Refleksi Siklus III

C. Analisis Hipotesis

Dari hasil pemaparan deskripsi penelitian umum tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil analisa atau pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, aktivitas guru dalam proses pembelajaran lebih efektif.
2. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran cenderung aktif.

3. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*, hasil belajar siswa pada Tema Benda di Sekitarku Sub Tema Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku mengalami peningkatan.

D. Pembahasan

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal jika terdapat keaktifan guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada tema Benda di Sekitarku melalui model *Problem Based Learning*. Berkaitan dengan penelitian ini dalam memperoleh data, peneliti tidak dapat bekerja sendiri, namun memerlukan bantuan rekan guru sebagai pengamat. Adapun yang bertindak sebagai observer guru adalah ibu Fajrika Mubarokah, S.Ag (guru kelas III B) dan bertindak sebagai observer siswa adalah ibu Asminah, S.Pd (guru kelas VI). Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian umum di atas, antara lain:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh mengenai aktivitas guru selama 3 siklus, mengalami peningkatan dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 78,33% (Cukup), meningkat pada siklus II sebesar 83,33% (Baik), dan meningkat pada siklus III sebesar 90% (Baik). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 5% dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu 6,67%.

2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah diperoleh mengenai aktivitas siswa selama 3 siklus, mengalami peningkatan dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 75% (Cukup), meningkat pada siklus II sebesar 81,67% (Baik), dan meningkat pada siklus III sebesar 88,33% (Baik). Peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 6,67% dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu 6,66%.

3. Hasil belajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Hasil belajar siswa kelas III B MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya pada tema Benda di Sekitarku sub tema keajaiban perubahan wujud di sekitarku melalui penerapan model *Problem Based Learning* dapat dilihat dari diadakannya tes dalam setiap siklus. Tes yang diadakan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul, maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang diberlakukan di MIS Al Hidayah Karang Pilang Surabaya, yaitu secara individu ≥ 75 dan tuntas secara klasikal ≥ 85 % dari jumlah siswa di kelas.

Pada siklus I mengimplementasikan pembelajaran sesuai RPP ke-1 yang dihadiri oleh 18 siswa terbagi dalam 2 sesi dari 23 siswa, sedangkan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa, dengan ketuntasan belajar secara individu sebanyak 9 siswa atau 73,33%. Kategori ketuntasan siswa dalam

pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru sekaligus bertindak sebagai peneliti harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dari siswa yang pendiam menjadi aktif, kreatif, dan mandiri dalam pertemuan berikutnya.

Pada siklus II mengimplementasikan pembelajaran sesuai RPP ke-2 yang dihadiri oleh 18 siswa dari 23 siswa, sedangkan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa, dengan ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 siswa atau 87,50%. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II telah tercapai. Untuk pertemuan berikutnya, diupayakan agar seluruh siswa tetap mencapai ketuntasan belajar.

Pada siklus III mengimplementasikan pembelajaran sesuai RPP ke-3 yang dihadiri oleh 18 siswa dari 23 siswa, sedangkan siswa yang tidak hadir sebanyak 5 siswa, dengan ketuntasan belajar secara individu sebanyak 18 siswa atau 90%. Kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 85% dari jumlah siswa di kelas, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus III telah tercapai. Untuk itu, harapan ke depannya dari penelitian ini adalah guru dapat lebih baik lagi dalam mengelola kelas.

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I diperoleh sebesar 73,33% (Cukup), meningkat pada siklus II sebesar 87,50% (Baik), dan meningkat pada siklus III sebesar 90% (Sangat Baik). Dengan demikian, peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 14,17% dan peningkatan yang terjadi dari siklus II ke siklus III yaitu 2,5%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema Benda di Sekitarku, pada siklus I telah mencapai 78,33% (Cukup), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,33% (Baik), dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90% (Sangat Baik).
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema Benda di Sekitarku, pada siklus I telah mencapai 75% (Cukup), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,67% (Baik), dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 88,33% (Baik).
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada tema Benda di Sekitarku pada kelas III dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I mencapai 73,33% (Cukup), pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,50% (Baik), dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 90% (Baik).

B. Saran

1. Hasil penemuan dalam 3 siklus dengan penerapan model *Problem Based Learning* terjadi peningkatan hasil belajar, diharapkan agar guru dapat menerapkan model *Problem Based Learning* dengan menyesuaikan aktivitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran serta mampu memilih materi pembelajaran yang relevan. Dikarenakan model *Problem Based Learning* merupakan salah satu alternatif, bukan hanya dapat diterapkan pada tema Benda di Sekitarku saja, namun dapat diterapkan pada tema lainnya.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan fasilitator untuk lebih kreatif, efektif, terampil, dan profesional dalam mengajar. Sehingga guru dapat lebih baik lagi dalam mengelola kelas, mampu memotivasi belajar siswa, dan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi literatur bagi penelitian selanjutnya serta dapat digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama bagi pendidik dan tenaga pendidikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar pada muatan Bahasa Indonesia terutama untuk jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard Arends. 2008. *Learning to Teach*. New York: Mc Graw Hill Company.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1995. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar IV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BPSDMPK-PMP. *Tematik Terpadu Kemendikbud*, (<https://www.scribd.com/presentation/533111665/TEMATIK-TERPADU-KEMENDIKBUD>, diakses 17 Oktober 2021).
- Dimiyati, dkk, 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- JDIH Kemdikbud. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013*, (<https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2037%20Tahun%202018.pdf>, diakses 13 Oktober 2021).
- Kerling, Dea Nenaressa. 2020. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Edmodo Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Animasi Kelas XI MM 1 SMK Negeri 1 Trenggalek, (<http://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/222483-1606020338.pdf>, diakses 18 Oktober 2021). Malang: Universitas Negeri.

- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. 2013. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Bandung: UPI.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rubi, Ageng Prakoso. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: SMK Muhammadiyah 3.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadirman. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shoimah. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MI YAKTI Kebonagung Tegalrejo Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, (<http://digilib.uin-suka.ac.id/14128/33/BAB%20I%2C%20IV%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>, diakses 18 Oktober 2021). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sitima, Wa Ode. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SDN 1 Tira Pada Pelajaran Tematik Dengan Materi Benda di Sekitarku Tema 3 Sub Tema 4 Pembelajaran 1 Menggunakan Metode *Problem Based Learning*, (<http://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/238978-1607858082.pdf>, diakses 18 Oktober 2021). Jayapura: Universitas Cendrawasih.
- Solchan. 1996. *Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SD*. Malang: IKIP.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Metode Pembelajaran*. Jakarta: Bina Aksara.
- Supardi. 2013. *Model Pembelajaran Portofolio*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Wikipedia. *Taksonomi Bloom*, (https://id.wikipedia.org/wiki/Taksonomi_Bloom, diakses 28 Oktober 2021).
- Yusuf, A Muri. 2005. *Metodologi Penelitian (Dasar-dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Press.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Kecamatan Karang Pilang
Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I (Ganjil)
Tema/Sub Tema : Benda di Sekitarku (3)/Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku (4)
Pembelajaran Ke- : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 1 Hari (3 jp x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menganalisis (C4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Menyusun (C6) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menjelaskan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mendengarkan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
Matematika	Matematika
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menyimpulkan (C4) satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3.7.2 Mengukur (C6) konversi satuan panjang (cm ke m atau sebaliknya), jarak (km ke m atau sebaliknya), satuan berat (kg, g, atau ons), dan satuan waktu (menit ke jam atau sebaliknya).
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Menunjukkan (P3) ukuran benda dengan alat yang tepat. 4.7.2 Mengatasi (P4) konversi satuan panjang (cm ke m atau sebaliknya), jarak (km ke m atau sebaliknya), satuan berat

	(kg, g, atau ons), dan satuan waktu (menit ke jam atau sebaliknya).
SBdP	SBdP
3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.4.1 Menelaah (C4) macam-macam teknik melipat kain. 3.4.2 Memilih (C5) teknik melipat kain.
4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	4.4.1 Mendemonstrasikan (P2) macam-macam teknik melipat kain. 4.4.2 Menentukan (P5) teknik melipat kain.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan teks bertani garam, siswa dapat menganalisis konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam dengan tepat. • Setelah membaca teks cerita bertani garam, siswa dapat menyusun konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Melalui berdiskusi, siswa dapat menjelaskan konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam dengan tepat. • Melalui presentasi, siswa dapat mendengarkan konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam dengan tepat.
Matematika
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan konversi waktu dari menit ke jam dan satuan jam ke satuan menit dengan tepat. • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengukur konversi waktu dari menit ke jam dan jam ke menit dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan ilustrasi soal, siswa dapat menunjukkan hasil konversi menit ke jam dan jam ke menit dengan tepat. • Disajikan ilustrasi soal, siswa dapat mengatasi konversi menit ke jam dan jam ke menit dengan tepat.
SBdP
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar melipat kain, siswa dapat menelaah macam-macam teknik melipat kain dengan tepat. • Melalui mendemonstrasikan cara melipat kain, siswa dapat memilih teknik melipat kain dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar cara melipat kain, siswa dapat mendemonstrasikan teknik melipat kain di rumah dengan tepat. • Disajikan gambar cara melipat kain, siswa dapat menentukan teknik melipat kain di rumah dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

https://drive.google.com/file/d/1IPw8epG1piGFPaf6zwf1V0vWVD0si_vR/view?usp=sharing

- **Bahasa Indonesia** : Perubahan Wujud (proses pembuatan garam).

- Fakta : Daerah penghasil garam di Indonesia.
- Konsep : Garam merupakan hasil penguapan air laut.
- Prinsip : Waktu yang dibutuhkan untuk memanen garam.
- Prosedur : Proses Pembuatan Garam.
- Sikap atau nilai : Bekerja.
- **Matematika** : Konversi Waktu (satuan menit ke satuan jam atau sebaliknya).
- Fakta : Satuan jam menjadi menit atau sebaliknya.
- Konsep : 1 jam sama dengan 60 menit.
- Prinsip : Waktu yang dibutuhkan dalam mengerjakan sesuatu.
- Prosedur : Cara mengubah satuan jam menjadi menit atau sebaliknya.
- Sikap atau nilai : Disiplin waktu.
- **SBdP** : Teknik Melipat Kain (pakaian dan kaos).
- Fakta : Melipat kain (pakaian dan kaos).
- Konsep : Perubahan wujud yang terjadi saat menjemur pakaian basah.
- Prinsip : Melipat baju pada saat jemuran mengering.
- Prosedur : Cara melipat kain (pakaian dan kaos).
- Sikap atau nilai : Membantu pekerjaan orang tua.

F. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
- Metode Diskusi.
- Pendekatan Saintifik.

G. Media Pembelajaran



- Gambar melipat kain.
- Powerpoint atau Video: <https://youtu.be/3IxbZLN-iZc>
- LKPD Bahasa Indonesia (5 soal@20): <https://forms.gle/FNB294NgmcF1U6pp7>
- LKPD Matematika (8 soal@10-15): <https://forms.gle/jcr7D6iJxd7B1XiZ6>

H. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Baju kaos untuk belajar melipat.
- Garam.
- Jam digital.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan pembukaan salam, menanyakan kabar, mengingatkan tentang protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”. 4. Guru melakukan apersepsi dengan cara menyampaikan petunjuk bahwa benda yang dibawa dari rumah merupakan campuran bahan makanan yang berwarna putih dan rasanya	10 menit

	<p>asin, kemudian siswa menebak benda yang dibawa oleh guru (diupayakan siswa tidak melihat benda tersebut).</p> <p>5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni “Perubahan Wujud Benda, Konversi Waktu, dan Teknik Melipat Kain”.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Fase 1. Orientasi siswa pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjukkan garam yang dibawa dari rumah dan menyampaikan fenomena tentang daerah penghasil garam, kemudian siswa setelah <i>mengamati</i> dapat menyebutkan daerah tersebut. <p>Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah:</p> <p>*Ayo Membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam” (tersedia di powerpoint atau link video berikut https://youtu.be/3IxbZLN-iZc) yang berisikan proses untuk dapat menghasilkan garam. (Literasi). Dengan bantuan guru, masing-masing kelompok membaca dan membahas pertanyaan pada lembar kerja (tersedia link https://forms.gle/FNB294NgmcF1U6pp7, disertai token <i>tema3st4pb1bindo</i>) seputar perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan garam. <div data-bbox="491 1019 1241 1888" data-label="Complex-Block"> <p style="text-align: center;">Bertani Garam</p> <p>Garam dihasilkan dari air laut. Di pinggir pantai, petani garam membuat ladang garam. Ladang garam itu berbentuk tambak-tambak untuk menahan air laut. Ladang garam terbertang atas di pantai yang tidak memiliki banyak sóng. Contohnya di pantai Wana Putih Jawa, Madura, Sumatra, Sulawesi, dan pantai-pantai di daerah Nusa Tenggara.</p> <p>Bagaimana proses menghasilkan garam? Pertama, petani menyiapkan petak-petak tambak. Tanah di dalam petak tambak terlebih dulu harus dipadatkan. Setelah tambak garam dibuat, lalu diisi air laut dengan kedalaman tertentu. Air laut yang terkena sinar matahari akan menguap dan meninggalkan kristal-kristal garam. Untuk mendapatkan lapisan garam yang tebal, setiap hari harus ditambah air lautnya. Hal ini untuk menguapkan air laut yang menguap.</p> <p>Setelah sekitar 2-3 hari atau sudah mulai berwarna berakur, lapisan garam di dasar tambakpun harus segera dipanen. Memanennya jangan menunggu musim hujan tiba. Mengapa? Sebab kualitas garam akan menurun atau tidak bagus. Garam garam setelah dipanen dituang ke palang untuk ditambah zatodium dan dikirim ke daerah-daerah.</p> <p>1. Air laut adalah bahan dasar pembuat...</p>  <ol style="list-style-type: none"> gula garam kristal <p>2. Berikut daerah penghasil garam di Indonesia, kecuali ...</p>  <ol style="list-style-type: none"> Kalimantan Madura Sulawesi </div>	<p>85 menit</p>

3. Perhatikan urutan kegiatan bertani garam berikut! Urutannya ...



- a. pembekuan
- b. pencairan
- c. pengusapan

4. Pernyataan berikut yang benar adalah ...

Pernyataan	Intensitas Sinar Matahari yang Terpapar	Perubahan Suhu Air
Salinasi Tinggi	tinggi	air laut menguap yang meninggalkan garam
Salinasi Sedang	sedang	air laut yang akan menguap meninggalkan sedikit garam
Salinasi Rendah	rendah	air laut menguap meninggalkan sedikit garam
Salinasi Sangat Rendah	rendah	air laut menguap meninggalkan sedikit garam

- a. kualitas garam yang bagus adalah garam yang dipanen pada musim penghujan
- b. air menguap karena sinar matahari
- c. air laut yang ditambahkan setiap hari membuat garam yang dihasilkan menjadi bersih

5. Waktu yang diperlukan untuk memanen garam adalah ...



- a. 210 bulan
- b. 210 minggu
- c. 210 hari

- Kemudian guru membimbing kelompok diskusi tentang susunan gambar cerita dengan menuliskan kalimat dan nomor urutan di bawah gambar. (**4-C: Critical Thinking and Problem Formulation, Collaboration, Communication and Creativity and Innovation**).

***Ayo Bercerita.**

1.

2.

3.

4.

- Guru mengapresiasi hasil diskusi “Bertani Garam” dengan cara menilai presentasi dari perwakilan siswa.

- Setiap siswa diberikan kesempatan untuk *menanya*, jika ada hal yang kurang dipahami dari wacana tersebut.

Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok:

*Ayo Mengamati.

- Guru membimbing kelompok diskusi dalam *mengumpulkan informasi* tentang waktu yang dibutuhkan petani untuk memanen satu petak tambak garam.
- Guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menemukan hubungan antarjam dan menit.
- Alternatif kegiatan ini yakni guru memperlihatkan jam dinding yang mempunyai garis menit. Setiap siswa memperhatikan jumlah ruas garis menit yang ada di jam tersebut.
- Setiap siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya. (**Mandiri**).
- Guru memberikan apresiasi untuk jawaban siswa. Setelah itu, merangkum bersama hasil akhirnya adalah 1 jam = 60 menit.
- Dilanjutkan bermain tebak-tebakkan jam, seperti: 1 jam = . . . menit, 2 jam = . . . menit, 1 jam 20 menit = . . . menit.
- Siswa mengidentifikasi tentang konversi waktu (menghitung dalam satuan jam ke menit atau sebaliknya) melalui penjelasan guru.

Perhatikan cara penyelesaiannya di bawah ini!

1 jam = ... menit

2 jam = 2 x 60 menit = 120 menit
Jadi, waktu yang dibutuhkan petani memanen satu petak tambak adalah 120 menit.

90 menit = 60 menit + 30 menit = 1 jam + 30 menit
Jadi, waktu yang dibutuhkan untuk memanen satu petak garam adalah 1 jam 30 menit.

1 jam = 60 menit
1 jam 20 menit = 60 menit + 20 menit = 80 menit

Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil:

- Kemudian guru memberi pengarahan untuk menyelesaikan masalah keseharian yang ada di lembar kerja (tersedia link <https://forms.gle/jcr7D6iJxd7B1XiZ6>), disertai token *tema3st4pb1mat*).

*Ayo Berlatih.

1 jam = ... menit
2 jam = ... menit
3 jam = ... menit
4 jam = ... menit
5 jam = ... menit

60 menit = ... jam
120 menit = ... jam
180 menit = ... jam
200 menit = ... jam

A. Ubahlah satuan jam menjadi menit!

- 1 jam 45 menit = 60 menit + 45 menit = 105 menit
- 2 jam 50 menit = ... menit + ... menit + ... menit
- 3 jam 5 menit = ... menit + ... menit + ... menit
- 6 jam 16 menit = ... menit + ... menit + ... menit

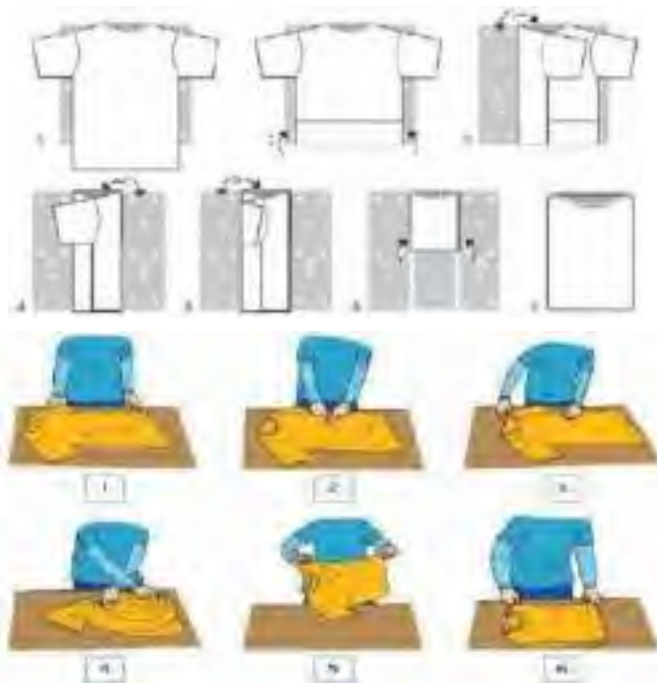
B. Ubahlah satuan menit menjadi jam!

- 70 menit = 1 jam 10 menit
- 160 menit = ... jam ... menit
- 214 menit = ... jam ... menit
- 420 menit = ... jam ... menit

- Siswa *menalar* soal latihan tersebut.
- Guru berkeliling untuk memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami masalah konversi waktu dan dilanjutkan dengan memeriksa hasil pekerjaan siswa maupun presentasi dari masing-masing kelompok.

***Ayo Mencoba.**

- Selanjutnya, guru menunjukkan kain (pakaian dan kaos) sebagai peralihan topik materi pembelajaran.
- Perwakilan siswa diminta untuk melipat dalam waktu 1 menit.
- Guru dan siswa yang lainnya memperhatikan dan memberikan apresiasi bagi yang sudah melipat dengan rapi.
- Guru menyampaikan bahwa melipat pakaian dengan rapi adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa.
- Guru memperlihatkan cara melipat kaos lengan pendek dengan benar sesuai langkah-langkah yang tersedia.



- Guru memberikan pekerjaan rumah tentang melipat pakaian, kemudian hasil tugas praktik siswa dapat dikirimkan melalui WhatsApp dengan mengkolase foto atau video.

	<p>Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru <i>mengkomunikasikan</i> hasil kesimpulan materi selama proses pembelajaran berlangsung. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Sebelum mengakhiri kegiatan, dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan hari ini. Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Perubahan wujud apa yang terjadi pada proses pembuatan garam? Apakah masih ada kesulitan dalam mengubah satuan jam ke menit dan juga sebaliknya? Apakah siswa mengalami kesulitan dalam melipat baju? Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapatnya. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mengajak siswa untuk mensyukuri semua nikmat yang telah Allah SWT berikan. Selanjutnya, guru menginformasikan tugas yang harus dikerjakan ini memiliki keterkaitan pada materi pembelajaran berikutnya. Adapun tugasnya dapat dikerjakan di rumah atau dipraktikkan di madrasah (*apabila kondisi memungkinkan) adalah memasak dengan bahan berikut: 150 gr gula pasir, 700 ml air matang, dan 1 bungkus agar-agar, yang dimasukkan atau dicetak ke dalam wadah. Doa penutup dan salam. 	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Aspek Pengetahuan

https://drive.google.com/file/d/1rCRqtaBEInhrJSr3n1w_2MYleukox2Go/view?usp=sharing

Teknik: Tes Tertulis.

Bentuk: Pilihan Ganda (Bahasa Indonesia) dan Isian Singkat (Matematika).

2. Aspek Sikap

Teknik: Observasi.

Bentuk: Lembar Observasi.

3. Aspek Keterampilan

Teknik: Unjuk Kerja.

Bentuk: Rubrik Penilaian.

• Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		Teliti				Santun				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													

Aspek pengamatan teliti:

- Mengerjakan tugas sesuai petunjuk atau perintah dari guru.

- Mengerjakan dan menyajikan hasil diskusi sesuai arahan atau kesepakatan teman.
- Tugas yang dikerjakan mudah dipahami.
- Kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan hasil tugas yang dikerjakan.

Aspek pengamatan santun:

- Menghargai pendapat teman.
- Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain.
- Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.
- Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.

Aspek pengamatan percaya diri:

- Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- Mampu membuat keputusan dengan cepat.
- Tidak mudah putus asa/pantang menyerah.

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan.

• **Penilaian Keterampilan**

1) Rubrik menyusun cerita bergambar proses pembuatan garam.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam	Semua proses sesuai dengan urutan pembuatan garam	Terdapat 1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan garam
2	Keserasian gambar dengan keterangan gambar	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar	Tidak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar
3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik

4	Penggunaan kalimat efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif
---	----------------------------	---	--	---	--

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam				Keserasian gambar dengan keterangan gambar				Penggunaan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	

2) Daftar periksa kemampuan melakukan konversi waktu.

No	Nama Siswa	Mengkonversi menit ke jam		Mengkonversi jam ke menit	
		T	BT	T	BT
1					
2					
3					

T : Terlihat.

BT: Belum Terlihat.

3) Daftar periksa kemampuan melipat pakaian.

No	Nama Siswa	Urutan melipat		Kerapian melipat		Melakukan melipat dengan teknik cepat	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							

T : Terlihat.

BT: Belum Terlihat.

4. Remedial

Dilakukan bagi siswa yang belum mencapai KKM (KD-nya belum tuntas), dengan tahapan pembelajaran remedial klasikal atau tutor atau tugas dengan diakhiri tes.

5. Pengayaan

Dilakukan bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan materi masih dalam cakupan KD atau melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Hadis Santoso, S.Pd

Surabaya, 25 Oktober 2021

Wali Kelas III B

Wiwin Wulandari, S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang

Kelas/Semester : III B/I

Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/1

Nama Guru : Wiwin Wulandari. S.Pd.I

Nama Observer : Fajrika Mubarokah, S.Ag

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbauan protokol kesehatan, dan absensi.				√
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.			√	
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.			√	
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.			√	
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.			√	
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.			√	
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.			√	

13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.			√	
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.			√	
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.				√

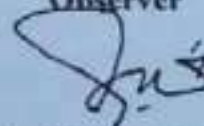
Aktivitas Guru = $f/N \times 100\% = 47/60 = 78,33\%$

C. Saran/Komentar Observer

Selama proses pembelajaran berlangsung cukup lancar.

Surabaya, 26 Oktober 2021

Observer



Fajrika Mubarokah, S.Ag

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang
 Kelas/Semester : III B/I
 Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/1
 Nama Guru : Wiwin Wulandari, S.Pd.I
 Nama Observer : Asminah, S.Pd

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).			√	
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.			√	
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).			√	
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah: Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam” (tersedia di Powerpoint atau Video) yang berisikan proses untuk dapat menghasilkan garam.			√	
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.			√	
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.			√	
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.			√	

	Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				
13.	Penutup Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.			√	
14.	Siswa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.			√	
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.			√	

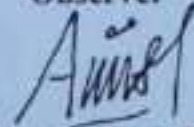
Aktivitas Siswa = $f/N \times 100\% = 45/60 = 75\%$

C. Saran/Komentar Observer

Selama proses pembelajaran berlangsung cukup lancar.

Surabaya, 26 Oktober 2021

Observer



Asminah, S.Pd

Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dengan Model Penilaian HOTS

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah
 Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I(Ganjil)
 Tema/Sub Tema/Pb ke- : 3/4/1

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek (keterampilan) dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Penilaian Sikap

Penilaian sikap sesuai dengan petunjuk pemakaian Buku Guru.

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		Teliti				Santun				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adam Baha Putra Syavroni	√				√					√		
2	Alvi Karimatul Ma`rufa	√				√					√		
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√				√					√		
4	Anindita Keisha Azzahra	√				√					√		
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√				√					√		
6	Fazriyah	√				√					√		
7	Gemala Rubia Maryanto	√				√					√		
8	Luqman Hakim	√				√					√		
9	M. Zitni Santoso	√				√					√		
10	Maryam Putri Srikandi	√				√					√		
11	Maulida Aghniya Barka	√				√					√		
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√				√					√		
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√				√					√		
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√				√					√		
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√				√					√		
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√				√					√		
17	Naura Faradibah Azzahra	√				√					√		
18	Nur Laila	√				√					√		
19	Nuriya Indy Nabila	√				√					√		
20	Ramadhan Pratama Putra	√				√					√		
21	Zahratussifa	√				√					√		
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√				√					√		
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√				√					√		

Aspek pengamatan teliti:

- Mengerjakan tugas sesuai petunjuk atau perintah dari guru.
- Mengerjakan dan menyajikan hasil diskusi sesuai arahan atau kesepakatan teman.
- Tugas yang dikerjakan mudah dipahami.
- Kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan hasil tugas yang dikerjakan.

Aspek pengamatan santun:

- Menghargai pendapat teman.

- Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain.
- Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.
- Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.

Aspek pengamatan percaya diri:

- Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- Mampu membuat keputusan dengan cepat.
- Tidak mudah putus asa/pantang menyerah.

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

1. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana.
 - ✓ Banyak soal 5
 - ✓ Benar semua (jumlah benar/5 x 100) = 100
2. Mengubah jam menjadi menit atau sebaliknya.
 - ✓ Banyak soal
 - ✓ Benar semua (jumlah benar/8 x 100) = 100

No.	Nama Siswa	Bahasa Indonesia	Matematika
1.	Adam Baha Putra Syavroni	100	100
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	60	100
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	60	100
4.	Anindita Keisha Azzahra	100	100
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	-	-
6.	Fazriyah	60	100
7.	Gemala Rubia Maryanto	80	100
8.	Luqman Hakim	100	100
9.	M. Zitni Santoso	80	100
10.	Maryam Putri Srikandi	60	100
11.	Maulida Aghniya Barka	80	100
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	-	-
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	-	-
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	-	-
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	60	100
17.	Naura Faradibah Azzahra	60	100
18.	Nur Laila	60	100
19.	Nuriya Indy Nabila	80	100
20.	Ramadhan Pratama Putra	60	100
21.	Zahratussifa	80	100
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	80	100
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	60	100

Penilaian Keterampilan

1. Menyusun cerita bergambar proses pembuatan garam.
 - ✓ Rubrik cerita bergambar proses pembuatan garam.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam	Semua proses sesuai dengan urutan pembuatan garam	Terdapat 1-2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam urutan pembuatan garam	Tidak satupun proses sesuai urutan pembuatan garam
2	Keserasiaan gambar dengan keterangan gambar	Semua gambar serasi dengan keterangan gambar	Terdapat 1-2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar	Terdapat lebih dari 2 gambar tidak serasi dengan keterangan gambar	Tidak satupun gambar serasi dengan keterangan gambar
3	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Tidak satupun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
4	Penggunaan kalimat efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Kesesuaian urutan proses pembuatan garam				Keserasiaan gambar dengan keterangan gambar				Penggunaan tanda baca				Penggunaan kalimat efektif			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adam Baha Putra Syavroni	✓				✓					✓				✓		
2	Alvi Karimatul Ma'rufa	✓				✓					✓				✓		
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	✓				✓					✓				✓		
4	Anindita Keisha Azzahra	✓				✓					✓				✓		
5	Davino Alfarizky Ramadhan	✓				✓					✓				✓		
6	Fazriyah	✓				✓					✓				✓		

7	Gemala Rubia Maryanto	√				√					√				√		
8	Luqman Hakim	√				√					√				√		
9	M. Zitni Santoso	√				√					√				√		
10	Maryam Putri Srikandi	√				√					√				√		
11	Maulida Aghniya Barka	√				√					√				√		
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√				√					√				√		
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√				√					√				√		
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√				√					√				√		
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√				√					√				√		
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√				√					√				√		
17	Naura Faradibah Azzahra	√				√					√				√		
18	Nur Laila	√				√					√				√		
19	Nuriya Indy Nabila	√				√					√				√		
20	Ramadhan Pratama Putra	√				√					√				√		
21	Zahratussifa	√				√					√				√		
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√				√					√				√		
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√				√					√				√		

2. Daftar periksa kemampuan melakukan konversi waktu.

No	Nama Siswa	Mengkonversi menit ke jam		Mengkonversi jam ke menit	
		T	BT	T	BT
1	Adam Baha Putra Syavroni	√		√	
2	Alvi Karimatul Ma`rufa	√		√	
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√		√	
4	Anindita Keisha Azzahra	√		√	
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√		√	
6	Fazriyah	√		√	
7	Gemala Rubia Maryanto	√		√	
8	Luqman Hakim	√		√	
9	M. Zitni Santoso	√		√	

10	Maryam Putri Srikandi	√		√	
11	Maulida Aghniya Barka	√		√	
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√		√	
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√		√	
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√		√	
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√		√	
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√		√	
17	Naura Faradibah Azzahra	√		√	
18	Nur Laila	√		√	
19	Nuriya Indy Nabila	√		√	
20	Ramadhan Pratama Putra	√		√	
21	Zahratussifa	√		√	
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√		√	
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√		√	

T : Terlihat.

BT : Belum Terlihat.

3. Daftar periksa kemampuan melipat pakaian.

No	Nama Siswa	Urutan melipat		Kerapian melipat		Melakukan melipat dengan teknik cepat	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Adam Baha Putra Syavroni	√		√		√	
2	Alvi Karimatul Ma`rufa	√		√		√	
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√		√		√	
4	Anindita Keisha Azzahra	√		√		√	
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√		√		√	
6	Fazriyah	√		√		√	
7	Gemala Rubia Maryanto	√		√		√	
8	Luqman Hakim	√		√		√	
9	M. Zitni Santoso	√		√		√	
10	Maryam Putri Srikandi	√		√		√	
11	Maulida Aghniya Barka	√		√		√	
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√		√		√	
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√		√		√	
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√		√		√	
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√		√		√	
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√		√		√	
17	Naura Faradibah Azzahra	√		√		√	

18	Nur Laila	√		√		√	
19	Nuriya Indy Nabila	√		√		√	
20	Ramadhan Pratama Putra	√		√		√	
21	Zahratussifa	√		√		√	
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√		√		√	
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√		√		√	

T : Terlihat.

BT : Belum Terlihat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Kecamatan Karang Pilang
Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I (Ganjil)
Tema/Sub Tema : Benda di Sekitarku (3)/Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku (4)
Pembelajaran Ke- : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 1 Hari (3 jp x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, PPKn, dan PJOK.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menganalisis (C4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Menyusun (C6) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menjelaskan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari 4.1.2 Mendengarkan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
PPKn	PPKn
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	3.4.1 Menemukan (C4) makna bersatu dalam keberagaman di lingkungan sekitar. 3.4.2 Menciptakan (C5) kegiatan tolong-menolong di lingkungan sekitar.
4.4 Menyajikan bentuk-bentuk kebersatuan dalam keberagaman di lingkungan sekitar.	4.4.1 Menerapkan (P2) kegiatan tolong-menolong yang ada di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.4.2 Menjelaskan (P4) kegiatan tolong-menolong dengan percaya diri secara tepat.
PJOK	PJOK
3.3 Memahami kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam	3.3.1 Memadukan (C4) kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan.

berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	3.3.2 Menampilkan (C6) teknik dalam melempar dan menangkap bola.
4.3 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	4.3.1 Melakukan (P2) kombinasi gerak dasar manipulatif yang berhubungan dengan bentuk permainan. 4.3.2 Menunjukkan (P3) teknik melempar dan menangkap bola.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan teks membuat agar-agar, siswa dapat menganalisis konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan agar-agar dengan tepat. • Setelah membaca teks membuat agar-agar, siswa dapat menyusun konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan agar-agar dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Melalui berdiskusi, siswa dapat menjelaskan konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan agar-agar dengan tepat. • Melalui presentasi, siswa dapat mendengarkan konsep perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan agar-agar dengan tepat.
PPKn
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menemukan makna sikap bersatu dalam keluarga dengan tepat. • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menciptakan kegiatan tolong-menolong dalam keluarga dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar sikap bersatu dalam keluarga, siswa dapat menerapkan kegiatan tolong-menolong dalam keluarga dengan tepat. • Disajikan gambar sikap bersatu dalam keluarga, siswa dapat menjelaskan sikap tolong-menolong dalam keluarga dengan tepat.
PJOK
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar cara menggiring bola, siswa dapat memadukan teknik menggiring bola dengan tepat. • Disajikan gambar cara menggiring bola, siswa dapat menampilkan teknik menggiring bola dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan gambar cara menggiring bola, siswa dapat melakukan teknik menggiring bola dengan tepat. • Disajikan gambar cara menggiring bola, siswa dapat menunjukkan teknik menggiring bola dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

https://drive.google.com/file/d/1IPw8epG1piGFPaf6zwl1V0vWVD0si_vR/view?usp=sharing

- **Bahasa Indonesia:** Perubahan wujud (pembuatan agar-agar).
- **PPKn** : Menceritakan sikap bersatu (tolong-menolong).
- **PJOK** : Cara menggiring bola.

F. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).
- Metode Diskusi.
- Pendekatan Saintifik.

G. Media Pembelajaran

- Powerpoint atau video.
- Gambar menggiring bola.

H. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Internet.
- Lingkungan.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan pembukaan salam, menanyakan kabar, mengingatkan tentang protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran siswa.2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa.3. Menyanyikan lagu “Rek Ayo Rek” untuk membangkitkan motivasi belajar.4. Guru membuka pelajaran dengan bercerita tentang aneka jajanan tempo dulu hingga sekarang masih dapat ditemui. Contoh jajanan tersebut adalah agar-agar (puding). Terdapat proses perubahan wujud yang terjadi pada pembuatan agar-agar. Guru menanyakan tugas di rumah tentang pembuatan agar-agar, bagaimana proses pembuatannya, apakah mengalami kesulitan, dan dikerjakan sendiri atau dibantu keluarga. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>).5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni “Perubahan Wujud Benda (pembuatan agar-agar), Menceritakan Sikap Bersatu, dan Cara Menggiring Bola”.	10 menit
Inti	<p>Fase 1. Orientasi siswa pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menunjukkan hasil memasak agar-agar yang dibawa dari rumah dan menyampaikan fenomena tentang perubahan wujud yang terjadi selama proses pembuatan agar-agar, kemudian siswa setelah <i>mengamati</i> dapat mendeskripsikan singkat. <p>Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Membuat Agar-agar” (https://youtu.be/2Hvx_wvsIDU) yang berisikan materi terkait.	85 menit

- Masing-masing kelompok membaca dan dilanjutkan dengan membuat kalimat tanya disertai jawaban (<https://forms.gle/kehXTaCNqgLK8urz5>) seputar perubahan wujud yang terjadi pada proses pembuatan agar-agar melalui bimbingan guru. (**4C-Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity and Innovation**).

Membuat Agar-agar

Agar-agar adalah zat bening gel yang terbuat dari rumput laut atau alga. Rasanya manis dan mudah memantapkan. Setelah membuat agar-agar, coba perhatikan wujud yang terjadi!

Bahan-bahan:

1. 5 bungkus agar-agar bubuk
2. 200 ml air
3. 250 gram gula pasir
4. Cetakan bulat/bulat bertekstur

Cara membuatnya:

1. Rebuslah agar-agar, gula pasir 150g, dan air 200 ml
2. Aduk campuran tersebut hingga mendidih. Setelah mendidih, biarkan dingin sebentar.
3. Aduk-aduk terus hingga mendidih.
4. Angkat dari api.
5. Sajikan panna hancuran atau adonan.
6. Bekukan di suhu dan masukkan.

Buatlah pertanyaan dan jawaban dari proses pembuatan agar-agar untuk persiapan online, silakan anda klik link di atas (<https://forms.gle/kehXTaCNqgLK8urz5>)!

1. Pertanyaan : Berapa militer air yang digunakan untuk memasak agar-agar?
Jawaban : 200 ml air
2. Pertanyaan :
Jawaban :
3. Pertanyaan :
Jawaban :
4. Pertanyaan :
Jawaban :
5. Pertanyaan :
Jawaban :

- Perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi. Guru mengapresiasi hasil diskusi dengan cara mengambil nilai.
- Setiap siswa diberikan kesempatan untuk *menanya*, jika ada hal yang kurang dipahami dari wacana tersebut.

Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok:

- Guru membimbing kelompok diskusi dalam *mengumpulkan informasi* tentang perubahan wujud dalam pembuatan agar-agar sebagai berikut:

No	Peristiwa	Perubahan wujud yang terjadi
1	Gula yang dipanaskan kemudian berubah menjadi butiran gula tidak terlihat	Mencair
2	Air yang berkurang ketika dididihkan	Menguap
3	Agar-agar yang dibentuk dapat mengeras	Membeku

Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil:

- Setelah itu, guru mengalihkan topik pembahasan tentang makna sikap bersatu dalam keluarga, contohnya ketika nanti memasak agar-agar di rumah bersama keluarga. Selanjutnya, siswa menyimak penjelasan guru terkait makna sikap bersatu, sebagai berikut:

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, tradisi yang beragam yang dimiliki oleh suku, bangsa, dan agama yang berbeda-beda. Keberagaman ini adalah kekayaan yang harus kita jaga dan pertahankan. Kita sebagai warga negara yang baik harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, meskipun kita datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Kita sebagai warga negara yang baik harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, meskipun kita datang dari latar belakang yang berbeda-beda. Kita sebagai warga negara yang baik harus bisa menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, meskipun kita datang dari latar belakang yang berbeda-beda.

- Kemudian guru menunjuk siswa untuk menyebutkan kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu di rumah.
- Dilanjutkan dengan mengarahkan kelompok diskusi dalam mengamati dan **menalar** gambar yang tersedia dan memilih kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga. (*Communication, Critical Thinking, and Problem Solving*).

*Disediakan alternatif LKPD online, siswa mampu menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga dan menceritakan pengalaman saling tolong-menolong dalam keluarga <https://forms.gle/r2ZkhVzcpC3gxEC7A>



- Selanjutnya, kelompok diskusi membaca cerita tentang pengalaman saling tolong-menolong.

AKU BERSUKSES!

(B) narasi: Ad, Aku bersekolah di SD Al Firdaus. Setiap pagi setelah mencuci keranjang, aku menyikat lantai di rumah. Aku juga menolong ibu memasak adonan, ketika itu memasak kue.

Pada sore hari, aku membantu ibu menyiram bunga dan pohon di kebun. Pada malam hari, ayah dan ibu membaca buku mengulang pelajaran di rumah. Di rumah, kami saling tolong menolong. Ketika kesulitan, membantu pekerjaan menjadi mudah dan menyenangkan. Aku pun menjadi semakin sayang kepada ayah dan ibu, bagaimana dengan temanmu? Ceritakan pengalamannya saling tolong-menolong dalam keluarga. vi!



- Kegiatan dilanjutkan dengan siswa menulis tentang pengalaman masing-masing siswa ketika di rumah terkait menunjukkan sikap bersatu dalam keluarga.

Cerita pengalamanku, saling tolong-menolong dalam keluarga:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa tolong-menolong adalah salah satu contoh sikap bersatu. (*Communication*).
- Setelah itu siswa yang ditunjuk harus bersiap diri untuk menceritakan kebiasaan sehari-hari di rumah, pada peristiwa apa yang akhirnya siswa mendapat pertolongan anggota keluarga. Peristiwa apa yang mengharuskan mereka menolong anggota keluarga. Apa manfaat saling tolong-menolong dalam keluarga?
- Setelah siap, siswa satu-persatu menceritakan pengalamannya. Siswa yang lain dapat menyimak cerita temannya.
- Bersama guru menyimpulkan tentang pentingnya persatuan dalam keluarga.
- Kegiatan terarah selanjutnya yakni siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap bersatu dapat diimplementasikan dalam permainan sepak bola.

AYU BERLAGU

Sikap bersatu dapat diimplementasikan pada saat olahraga maupun bermain. Contoh olahraga permainan adalah sepak bola. Untuk bisa bermain bola, anda harus menggiring bola menuju gawang. **Menggiring bola** adalah membawa bola dengan kaki menuju gawang. Setelah bermain, lakukan pemanasan berikut dahulu sebelum latihan bermain menggiring bola berikut ini! **Haruskan berlatihlah tiga gerakan tersebut bersama temanmu di rumah!**

1. Menggiring bola dengan kaki bagian luar. 
2. Menggiring bola dengan kaki bagian dalam. 
3. Menggiring bola menggunakan punggung kaki. 

Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

- Guru *mengkomunikasikan* cara menggiring bola yang harus dipraktikkan di rumah dengan mengingatkan bahwa sebelum bermain sepak bola hendaknya melakukan

	<p>pemanasan. Guru menegaskan bahwa hasil tugas praktik siswa dapat dikirimkan melalui WhatsApp dengan mengkolase foto atau video.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Perwakilan siswa memberikan kesannya terhadap kegiatan yang dilakukan satu hari ini. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru mengajak siswa untuk mensyukuri seluruh nikmat yang telah Allah SWT berikan. Guru mengingatkan siswa untuk selalu menjaga sikap bersatu di manapun mereka berada. Terutama dalam keluarga, sikap bersatu dapat ditunjukkan oleh seorang anak dengan melakukan kegiatan tolong-menolong di lingkungan rumah. 3. Menyanyikan lagu “Syukur” untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 4. Doa penutup dan salam. 	10 menit

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Aspek Pengetahuan

https://drive.google.com/file/d/1rCRqtaBEInhrJSr3n1w_2MYleukox2Go/view?usp=sharing

Teknik: Tes Tertulis, yakni membuat pertanyaan dan jawaban pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan mencentang gambar yang menunjukkan sikap tolong-menolong serta menceritakan pengalaman saling tolong-menolong pada mata pelajaran PPKn.

Bentuk: Uraian (Bahasa Indonesia) dan Pilihan Ganda serta Uraian (PPKn).

2. Aspek Sikap

Teknik: Observasi.

Bentuk: Lembar Observasi.

3. Aspek Keterampilan

Teknik: Unjuk Kerja.

Bentuk: Rubrik Penilaian.

• Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		Teliti				Santun				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1													
2													
3													
4													

Aspek pengamatan teliti:

- Mengerjakan tugas sesuai petunjuk atau perintah dari guru.
- Mengerjakan dan menyajikan hasil diskusi sesuai arahan atau kesepakatan teman.
- Tugas yang dikerjakan mudah dipahami.
- Kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan hasil tugas yang dikerjakan.

Aspek pengamatan santun:

- Menghargai pendapat teman.
- Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain.

3) Daftar periksa mempraktikkan menggiring bola.

No	Nama Siswa	Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian dalam		Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian luar		Mempraktikkan menggiring bola dengan punggung kaki	
		T	BT	T	BT	T	BT
1							
2							
3							
4							

T : Terlihat.

BT : Belum Terlihat.

4. Remedial

Dilakukan bagi siswa yang belum mencapai KKM (KD-nya belum tuntas), dengan tahapan pembelajaran remedial klasikal atau tutor atau tugas dengan diakhiri tes.

5. Pengayaan

Dilakukan bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan materi masih dalam cakupan KD atau melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,

Kepala Madrasah



Surabaya, 03 November 2021

Wali Kelas III B

Wiwin Wulandari, S.Pd.1

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang

Kelas/Semester : III B/I

Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/2

Nama Guru : Wiwin Wulandari. S.Pd.I

Nama Observer : Fajrika Mubarokah, S.Ag

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbauan protokol kesehatan, dan absensi.				√
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.			√	
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.				√
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				√
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.			√	
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.			√	

	Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				
13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.			√	
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.			√	
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.				√

$$\text{Aktivitas Guru} = f/N \times 100 \% = 50/60 = 83,33\%$$

C. Saran/Komentar Observer

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Surabaya, 06 November 2021

Observer

Fajrika Mubarakah, S.Ag

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang
 Kelas/Semester : III B/I
 Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/2
 Nama Guru : Wiwin Wulandari, S.Pd.I
 Nama Observer : Asminah, S.Pd

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).				√
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.			√	
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.			√	
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).			√	
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah: Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam” (tersedia di Powerpoint atau Video) yang berisikan proses untuk dapat menghasilkan garam.			√	
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.				√
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.				√
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.			√	

	Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				
13.	Penutup Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.			√	
14.	Siswa mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.			√	
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.				√

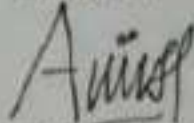
Aktivitas Siswa = $f/N \times 100\% = 49/60 = 81,67\%$

C. Saran/Komentar Observer

Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.

Surabaya, 06 November 2021

Observer


Asminah, S.Pd

Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dengan Model Penilaian HOTS

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah
 Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I(Ganjil)
 Tema/Sub Tema/Pb ke- : 3/4/2

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek (keterampilan) dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1, 2, 3, atau 4 sesuai dengan sikap yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai											
		Teliti				Santun				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adam Baha Putra Syavroni		√			√				√			
2	Alvi Karimatul Ma`rufa		√			√				√			
3	Alvirendra Nuryan Nabhan		√			√				√			
4	Anindita Keisha Azzahra		√			√				√			
5	Davino Alfarizky Ramadhan		√			√				√			
6	Fazriyah		√			√				√			
7	Gemala Rubia Maryanto		√			√				√			
8	Luqman Hakim		√			√				√			
9	M. Zitni Santoso		√			√				√			
10	Maryam Putri Srikandi		√			√				√			
11	Maulida Aghniya Barka		√			√				√			
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam		√			√				√			
13	Mochamad Sholeh Mahfudz		√			√				√			
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan		√			√				√			
15	Muhammad Nafi`al Hakim		√			√				√			
16	Muhammad Tegar Agung Junior		√			√				√			
17	Naura Faradibah Azzahra		√			√				√			
18	Nur Laila		√			√				√			
19	Nuriya Indy Nabila		√			√				√			
20	Ramadhan Pratama Putra		√			√				√			
21	Zahratussifa		√			√				√			
22	Alvaro Vandilana Prasetyo		√			√				√			
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki		√			√				√			

Aspek pengamatan teliti:

- Mengerjakan tugas sesuai petunjuk atau perintah dari guru.
- Mengerjakan dan menyajikan hasil diskusi sesuai arahan atau kesepakatan teman.
- Tugas yang dikerjakan mudah dipahami.
- Kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan hasil tugas yang dikerjakan.

Aspek pengamatan santun:

- Menghargai pendapat teman.
- Mengucapkan terima kasih ketika diberikan kesempatan mengutarakan pendapat atau setelah menerima bantuan orang lain.
- Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat.
- Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman.

Aspek pengamatan percaya diri:

- Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan.
- Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
- Mampu membuat keputusan dengan cepat. Tidak mudah putus asa/pantang menyerah.

Pedoman Penskoran:

4 = selalu; apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering; apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang tidak melakukan.

2 = kadang-kadang; apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah; apabila tidak pernah melakukan.

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

1. Membuat pertanyaan dan dari proses pembuatan agar-agar.

Banyak soal 4

Benar semua (jumlah benar/4 x 100) = 100

2. Mengidentifikasi sikap bersatu dalam keluarga dan menceritakan pengalaman.

Banyak soal 9

Benar semua (jumlah benar/9 x 100) = 100

No.	Nama Siswa	Bahasa Indonesia	PPKn
1.	Adam Baha Putra Syavroni	75	100
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	100	100
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	75	100
4.	Anindita Keisha Azzahra	100	100
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	100	100
6.	Fazriyah	-	-
7.	Gemala Rubia Maryanto	75	100
8.	Luqman Hakim	100	100
9.	M. Zitni Santoso	75	100
10.	Maryam Putri Srikandi	75	100
11.	Maulida Aghniya Barka	100	100
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	75	100
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	100	100
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	100	100
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	75	100
17.	Naura Faradibah Azzahra	100	100
18.	Nur Laila	75	100
19.	Nuriya Indy Nabila	75	100
20.	Ramadhan Pratama Putra	-	-
21.	Zahratussifa	100	100
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	-	-
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	-	-

Penilaian Keterampilan

1. Daftar periksa kemampuan mengamati dan menuliskan proses perubahan wujud dari pembuatan agar-agar.

No	Nama Siswa	Mengamati peristiwa	Menentukan jenis
----	------------	---------------------	------------------

		perubahan wujud pada proses pembuatan agar-agar		perubahan wujud dengan tepat	
		T	BT	T	BT
1	Adam Baha Putra Syavroni	√		√	
2	Alvi Karimatul Ma`rufa	√		√	
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√		√	
4	Anindita Keisha Azzahra	√		√	
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√		√	
6	Fazriyah	√		√	
7	Gemala Rubia Maryanto	√		√	
8	Luqman Hakim	√		√	
9	M. Zitni Santoso	√		√	
10	Maryam Putri Srikandi	√		√	
11	Maulida Aghniya Barka	√		√	
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√		√	
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√		√	
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√		√	
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√		√	
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√		√	
17	Naura Faradibah Azzahra	√		√	
18	Nur Laila	√		√	
19	Nuriya Indy Nabila	√		√	
20	Ramadhan Pratama Putra	√		√	
21	Zahratussifa	√		√	
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√		√	
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√		√	

T : Terlihat.

BT : Belum Terlihat.

2. Rubrik bercerita tentang pengalaman saling tolong-menolong di dalam keluarga.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Kelancaran dalam bercerita	Seluruh cerita disampaikan dengan lancar	Setengah atau lebih bagian cerita disampaikan dengan lancar	Kurang dari setengah bagian cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2	Kepercayaan diri dalam Bercerita	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum menunjukkan kepercayaan diri

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Kelancaran dalam bercerita				Kepercayaan diri dalam bercerita			
		4	3	2	1	4	3	2	1

1	Adam Baha Putra Syavroni		√			√			
2	Alvi Karimatul Ma`rufa		√			√			
3	Alvirendra Nuryan Nabhan		√			√			
4	Anindita Keisha Azzahra		√			√			
5	Davino Alfarizky Ramadhan		√			√			
6	Fazriyah		√			√			
7	Gemala Rubia Maryanto		√			√			
8	Luqman Hakim		√			√			
9	M. Zitni Santoso		√			√			
10	Maryam Putri Srikandi		√			√			
11	Maulida Aghniya Barka		√			√			
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam		√			√			
13	Mochamad Sholeh Mahfudz		√			√			
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan		√			√			
15	Muhammad Nafi`al Hakim		√			√			
16	Muhammad Tegar Agung Junior		√			√			
17	Naura Faradibah Azzahra		√			√			
18	Nur Laila		√			√			
19	Nuriya Indy Nabila		√			√			
20	Ramadhan Pratama Putra		√			√			
21	Zahratussifa		√			√			
22	Alvaro Vandilana Prasetyo		√			√			
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki		√			√			

3. Daftar periksa mempraktikkan menggiring bola.

No	Nama Siswa	Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian dalam		Mempraktikkan menggiring bola dengan kaki bagian luar		Mempraktikkan menggiring bola dengan punggung kaki	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Adam Baha Putra Syavroni	√		√		√	
2	Alvi Karimatul Ma`rufa	√		√		√	
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√		√		√	
4	Anindita Keisha Azzahra	√		√		√	
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√		√		√	
6	Fazriyah	√		√		√	
7	Gemala Rubia Maryanto	√		√		√	
8	Luqman Hakim	√		√		√	
9	M. Zitni Santoso	√		√		√	
10	Maryam Putri Srikandi	√		√		√	
11	Maulida Aghniya Barka	√		√		√	
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√		√		√	
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√		√		√	
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√		√		√	
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√		√		√	
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√		√		√	

17	Naura Faradibah Azzahra	√		√		√	
18	Nur Laila	√		√		√	
19	Nuriya Indy Nabila	√		√		√	
20	Ramadhan Pratama Putra	√		√		√	
21	Zahratussifa	√		√		√	
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√		√		√	
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√		√		√	

T : Terlihat.

BT : Belum Terlihat.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Kecamatan Karang Pilang
Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I (Ganjil)
Tema/Sub Tema : Benda di Sekitarku (3)/Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku (4)
Pembelajaran Ke- : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 Hari (3 jp x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1: Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menganalisis (C4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Menyusun (C6) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Menjelaskan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. 4.1.2 Mendengarkan (P4) konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
Matematika	Matematika
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menyimpulkan (C4) satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 3.7.2 Mengukur (C6) konversi satuan panjang (cm ke m atau sebaliknya), jarak (km ke m atau sebaliknya), satuan berat (kg, g, atau ons), dan satuan waktu (menit ke jam atau sebaliknya).
4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antarsatuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4.7.1 Menunjukkan (P3) ukuran benda dengan alat yang tepat. 4.7.2 Mengatasi (P4) konversi satuan panjang (cm ke m atau sebaliknya), jarak (km ke m atau sebaliknya), satuan berat (kg, g, atau ons), dan satuan waktu (menit ke jam atau sebaliknya).

SBdP	SBdP
3.4 Mengetahui teknik potong, lipat, dan sambung.	3.4.1 Menelaah (C4) macam-macam teknik melipat kain. 3.4.2 Memilih (C5) teknik melipat kain.
4.4 Membuat karya dengan teknik potong, lipat, dan sambung.	4.4.1 Mendemonstrasikan (P2) macam-macam teknik melipat kain. 4.4.2 Menentukan (P5) teknik melipat kain.

D. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan teks pemanasan global, siswa dapat menganalisis konsep perubahan wujud yang terjadi pada pemanasan global dengan tepat. • Setelah membaca teks pemanasan global, siswa dapat menyusun konsep perubahan wujud yang terjadi pada pemanasan global dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi, siswa dapat menjelaskan konsep perubahan wujud yang terjadi pada pemanasan global dengan tepat. • Setelah presentasi, siswa dapat mendengarkan konsep perubahan wujud yang terjadi pada pemanasan global dengan tepat.
Matematika
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyimpulkan masalah yang berkaitan dengan waktu secara tepat. • Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat mengukur lamanya waktu kegiatan dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Melalui permainan bingo, siswa dapat menunjukkan hasil konversi waktu dengan tepat. • Melalui permainan bingo, siswa dapat mengatasi operasi hitung penjumlahan maupun pengurangan waktu dengan tepat.
SBdP
KD 3: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan tabel kerapian, siswa dapat menelaah kemampuannya dalam melipat kain dengan tepat. • Disajikan tabel kerapian, siswa dapat memilih teknik melipat kain dalam malatih kemampuannya dengan tepat.
KD 4: <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan kain, siswa dapat mendemonstrasikan teknik melipat kain dengan tepat. • Disajikan kain, siswa dapat menentukan teknik melipat kain dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

<https://drive.google.com/file/d/1pLVLoFhCn5zLc9w1cfKxQTIW6ANVcBN0/view?usp=sharing>

- **Bahasa Indonesia:** Pemanasan Global.
- **Matematika** : Operasi Hitung Penjumlahan maupun Pengurangan yang Berhubungan dengan Waktu.
- **SBdP** : Praktik Melipat Kain.

F. Model/Metode/Pendekatan Pembelajaran

- Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*).

- Metode Diskusi.
- Pendekatan Saintifik.

G. Media Pembelajaran

- Gambar.
- Video.
- Permainan Bingo.

H. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 3 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- Internet.
- Lingkungan.

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan pembukaan salam, menanyakan kabar, mengingatkan tentang protokol kesehatan, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Menyanyikan lagu “Apuse” untuk membangkitkan motivasi belajar. 4. Guru membuka pelajaran dengan memberikan informasi tentang kegiatan hari ini. Menyampaikan bahwa pada hari ini kita akan mempelajari perubahan wujud yang terjadi pada es di kutub utara dan kutub selatan karena efek pemanasan global. (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>). 5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yakni “Pemanasan Global, Penjumlahan dan Pengurangan Waktu, serta Praktik Melipat Baju”. 	10 menit
Inti	<p>Fase 1. Orientasi siswa pada masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan tentang pemanasan global, apakah ada siswa yang tahu tentang apa itu pemanasan global? Diberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan walaupun jawabannya mungkin masih keliru. (<i>Communication</i>). • Setelah <i>mengamati</i> dan mendengarkan, siswa membaca wacana yang berkaitan dengan pemanasan global. 	85 menit

Pemanasan Global

Pemanasan global akan sering disebut global warming, terjadi akibat suhu bumi meningkat. Mencairnya es di kutub menyebabkan permukaan air laut. Akibat perubahan air laut dikarenakan es di wilayah kutub yang mencair. Suhu bumi yang semakin panas disebabkan oleh pelepasan gas dari asap kendaraan bermotor dan asap pabrik, sehingga membuat permukaan air memanas. Efek dapat dilihat dari bumi yang memanas suhu bumi semakin panas.

Pemanasan global berdampak pada tumbuhan dan hewan. Akibat kesulitan beradaptasi, beberapa jenis hewan dan tumbuhan akan punah. Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan berbagai tindakan dan mengadopsi berbagai kebijakan.

Cara untuk mengatasi kita pemanasan global adalah mengurangi pemakaian energi, mengurangi mengemudi dan menggunakan transportasi umum dengan baik. Menghemat pemakaian listrik dan air.



- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk memancing kedalaman pemahaman siswa. Beberapa contoh pertanyaan yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Apa yang menyebabkan pemanasan global? Apa yang terjadi pada es di wilayah kutub ketika pemanasan global terjadi? Perubahan wujud apa yang terjadi saat es mencair? Apa yang terjadi jika es di kutub terus-menerus mencair? Bagaimana mengurangi laju pemanasan global? Apa yang dapat kalian lakukan? Setelah itu, dilakukan refleksi. (*Critical Thinking and Problem Formulation*).

Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah:

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan kosakata baru dan mencari artinya di kamus (*KBBI Online) dari wacana tentang “Pemanasan Global” (<https://youtu.be/404KfaxnZh8>).
- Masing-masing siswa diberikan kesempatan *menanya*, mencatat, dan dilanjutkan dengan mengerjakan LKPD perihal kosakata baru, membuat kalimat dari kata tersebut, dan permasalahan seputar pemanasan global. (<https://forms.gle/CjKSCYjCJ7Yxb2oT8>). (*4C-Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity and Innovation*).

Anda telah membaca tentang pemanasan global. Tuliskan kosakata baru yang diketahui dari bacaan di atas! Anda boleh mengerjakan di buku atau <https://www.kbbi-online.com/>

No.	Kata	Arti Kata
1.		
2.		
3.		
4.		

Kemudian buatlah kalimat dari kata yang ditemukan tersebut

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

4C3 Berkomunikasi

Diskusikan mengenai pertanyaan berikut!

1. Apa arti dari pemanasan global?
2. Bagaimana jika pemanasan global dibiarkan?

Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok:

- Setelah guru membimbing hasil diskusi (penggunaan huruf kapital dan tanda baca) dalam ***mengumpulkan informasi*** tentang pemanasan global ketika perwakilan siswa mempresentasikan, dilanjutkan dengan mengalihkan topik pembelajaran pada permainan Bingo yang berkaitan dengan satuan waktu (*Catatan: Berlaku pada saat Pembelajaran Tatap Muka) atau langsung mengerjakan latihan penjumlahan maupun pengurangan satuan waktu (<https://forms.gle/8A1dGt1m92YCxQBG9>).

Ayo Bermain!

Ayo berlatih mengubah satuan waktu dengan bermain Bingo. Sebelum bermain Bingo, perhatikan cara bermain berikut ini! *Catatan: Berlaku pada saat Pembelajaran Tatap Muka.*

1. Bentuk kelompok yang terdiri dari dua siswa.
2. Buatlah kartu yang berisi soal-soal di bawah ini:

3 jam 40 menit = ... menit	1 jam 40 menit = ... menit	300 menit = ... jam
1 jam 25 menit = ... menit	252 menit = ... jam = ... menit	1 jam 25 menit = ... menit
9 jam = ... menit	150 menit = ... jam = ... menit	420 menit = ... jam

3. Kocoklah kartu tersebut. Letakkan di tengah persari dalam keadaan tertutup.
4. Setiap siswa mendapat giliran secara bergantian untuk mengambil kartu.
5. Siswa yang mendapat kartu harus menyelesaikan soal yang terdapat dalam kartu tersebut.
6. Siswa dengan jawaban yang tepat, boleh memberi tanda silang (x) atau tanda lingkaran (o) pada bagan.
7. Siswa yang berhasil menandai dengan benar dan membentuk garis (—) seperti beruruk "BINGO". Siswa itulah yang menjadi juaranya. Untuk itu, lakukan permainan ini seperti pada bagan berikut!

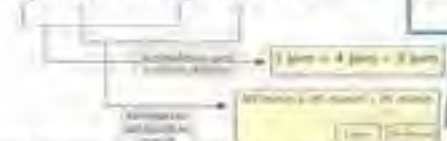
X	O	
	X	
O		X

Ayo Berdiskusi

Menghemat penggunaan listrik merupakan contoh dalam menerapkan gaya pemertanian global. Perhatikan contoh soal di bawah ini untuk menentukan lamanya waktu!

1. Adi menyelesaikan lampu kamar di pagi hari selama 1 jam 30 menit. Pada malam hari selama 4 jam 45 menit. Berapa lama Adi menyelesaikan lampu kamar?

1 jam 30 menit + 4 jam 45 menit = ...



Jadi, 1 jam 30 menit + 4 jam 45 menit = 2 jam + 3 jam + 45 menit + 30 menit = 5 jam + 75 menit = 6 jam 15 menit

2. Ayah Adi yang ke rumah pamannya naik motor. Rencananya berangkat di luar kota. Waktu yang dibutuhkan Ayah Adi ke rumah pamannya 1 jam 30 menit. Bila menggunakan kendaraan umum, waktu yang dibutuhkan 1 jam 55 menit. Berapa perbedaan waktu menggunakan motor dibandingkan kendaraan umum?

1 jam 55 menit - 1 jam 30 menit = ...



Jadi, 1 jam 55 menit - 1 jam 30 menit = 25 menit

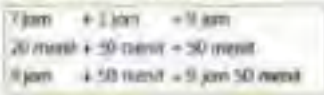
3. Berapakah hasil dari penjumlahan dari 8 jam 45 menit + 4 jam 55 menit? Langkah 1...

8 jam 45 menit + 4 jam 55 menit

Langkah 2. Selanjutnya cara pengurangan 7 jam 105 menit - 4 jam 55 menit = 3 jam 50 menit

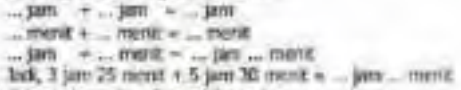
Ayo Ananda coba berlatih menambahkan dan mengurangi waktu di bawah ini Nomor 1 telah dicontohkan.

1. 7 jam 20 menit + 2 jam 30 menit =



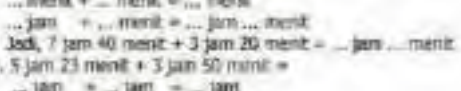
Jadi, 7 jam 20 menit + 2 jam 30 menit = 9 jam 50 menit

2. 3 jam 25 menit + 5 jam 30 menit =



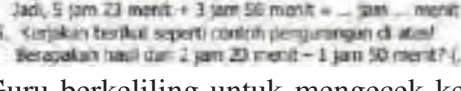
Jadi, 3 jam 25 menit + 5 jam 30 menit = 8 jam 55 menit

3. 7 jam 40 menit + 3 jam 20 menit =



Jadi, 7 jam 40 menit + 3 jam 20 menit = 11 jam

4. 5 jam 23 menit + 3 jam 50 menit =




Jadi, 5 jam 23 menit + 3 jam 50 menit = 9 jam 13 menit

5. Kerjakan berikut seperti contoh pengurangan di atas!

Berapakah hasil dari 2 jam 23 menit - 1 jam 50 menit? (... jam ... menit)

- Guru berkeliling untuk mengecek kelompok diskusi dan mengarahkan siswa apabila masih belum memahami operasi penjumlahan maupun pengurangan satuan waktu.
- Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil:**
- Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa menyajikan hasil *menalar* dalam diskusinya.
 - Setelah kegiatan itu, siswa menyimak penjelasan guru mengenai praktik melipat kain. Lalu siswa diberi kesempatan untuk berlatih melipat dulu, sebelum secara bergantian satu-persatu mempraktikkan melipat kain dan kemudian menuliskan hasil pada tabel. (*Melihat kondisi Pembelajaran Tatap Muka, apabila pembelajaran berlangsung daring maka siswa dapat mengirimkan tugas dengan memfotokan tabel berikut melalui WhatsApp).

	 <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi. <p>Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru <i>mengkomunikasikan</i> bahwa posisi matahari sangat ideal dengan bumi mengakibatkan bumi tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa yang ditunjuk melakukan refleksi tentang kegiatan hari ini. Perwakilan siswa memberikan kesan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama satu hari. 2. Guru mengulang kembali tentang inti materi pembelajaran, mulai dari pemanasan global sampai dengan teknik melipat. Siswa dapat menyampaikan pendapatnya tentang penguasaan materi (Apakah ada hal yang masih kurang dipahami oleh siswa?). 3. Sebelum kegiatan ditutup, guru mengajak siswa untuk mensyukuri segala nikmat yang Allah SWT berikan pada hari ini sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Siswa diingatkan untuk selalu peduli dengan Bumi sebagai tempat tinggal kita (diingatkan untuk menjaga lingkungan), serta menjelaskan cara menahan laju pemanasan global, seperti penghematan listrik, menggunakan sepeda untuk berangkat ke sekolah, memelihara tumbuhan, serta menghemat listrik dan air. 4. Menyanyikan lagu “Padang Bulan (Padhang Wulan)” untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 5. Doa penutup dan salam. 	<p>10 menit</p>

J. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Aspek Pengetahuan

https://drive.google.com/file/d/1rCRqtaBEInhrJSr3n1w_2MYleukox2Go/view?usp=sharing

Teknik: Tes Tertulis.

Bentuk: Essay (Isian Singkat).

2. Aspek Sikap

Teknik: Observasi.

Bentuk: Lembar Observasi.

3. Aspek Keterampilan

Teknik: Unjuk Kerja.

Bentuk: Rubrik Penilaian.

- **Penilaian Sikap**

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													

Keterangan:

K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

- **Penilaian Keterampilan**

1) Rubrik menuliskan hasil diskusi tentang pemanasan global.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan
3	Penggunaan kalimat efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif
4	Kesesuaian jawaban dengan wacana	Seluruh kalimat dari jawaban yang diminta sesuai wacana	Sebagian kalimat dari jawaban sesuai wacana	Beberapa kalimat dari jawaban kurang sesuai wacana	Semua kalimat dalam jawaban tidak sesuai wacana

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Penggunaan huruf besar tanda baca				Penulisan				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian jawaban dengan wacana			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																	
2																	
3																	
4																	

2) Rubrik praktik melipat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan teknik melipat	Dapat melipat lebih dari 3 jenis pakaian/perengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Dapat melipat 2-3 jenis pakaian/perengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Hanya mampu melipat 1 jenis pakaian/perengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Belum menguasai teknik melipat
2	Kerapian	Melipat semua dengan rapi	Hanya setengah yang mampu dilipat dengan rapi	Kurang dari setengah yang mampu dilipat dengan rapi	Belum mampu melipat pakaian dengan rapi

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Penguasaan teknik melipat				Kerapian			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									
4									

4. Pengayaan

1. Siswa dapat mengamati proses pengembunan maupun mengurutkan proses terjadinya hujan.
2. Siswa dapat melakukan pengamatan terhadap daftar acara, misalnya susunan acara stasiun TV tertentu dan menghitung durasinya. Alternatif lain adalah membuat jadwal acara TV sesuai dengan keinginan mereka.
3. Siswa dapat mengembangkan kemampuan teknik melipat dengan variasi yang lebih menantang, misalkan seprai, selimut, dan lainnya.

5. Remedial

1. Guru dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari kosakata dan artinya serta mengembangkan menjadi kalimat.
2. Guru dapat membimbing siswa untuk melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dalam satuan waktu.
3. Guru dapat melatih kemampuan siswa dalam melipat kain.



Surabaya, 13 November 2021

Wali Kelas III B

Wiwin Wulandari, S.Pd.I

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang

Kelas/Semester : III B/I

Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/3

Nama Guru : Wiwin Wulandari. S.Pd.I

Nama Observer : Fajrika Mubarokah, S.Ag

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, himbauan protokol kesehatan, dan absensi.				√
2.	Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa bersama.			√	
3.	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Guru memberikan informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Guru mengajukan pertanyaan (fenomena) seputar wacana yang akan dipelajari untuk memancing kedalaman pemahaman siswa.				√
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.				√
8.	Guru mengarahkan kelompok untuk berdiskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Guru membimbing hasil diskusi.				√
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Guru mempersilakan kepada masing-masing kelompok atau perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.				√
11.	Guru memberikan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.			√	

	Guru menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				
13.	Penutup Guru menunjuk siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran.				√
14.	Guru mengajak siswa untuk mensyukuri nikmat yang Allah SWT berikan.				√
15.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan melafalkan hamdalah dan salam.				√

Aktivitas Guru = $f/N \times 100\% = 54/60 = 90\%$

C. Saran/Komentar Observer

Kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 15 November 2021

Observer

Fajrika Mubarokah, S.Ag

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah Karang Pilang
 Kelas/Semester : III B/I
 Tema/ST/Pb. Ke- : 3/4/3
 Nama Guru : Wiwin Wulandari, S.Pd.I
 Nama Observer : Asminah, S.Pd

A. Petunjuk Penggunaan

Berilah tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu*

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan Siklus III

No.	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan Siswa menjawab salam, kabar, menerapkan protokol kesehatan, dan menyimak panggilan nama (kehadiran).				√
2.	Salah satu siswa memimpin doa dan doa diikuti siswa lainnya.			√	
3.	Siswa dengan menyanyikan lagu bersama.			√	
4.	Siswa menerima informasi tentang materi (kegiatan) hari ini.			√	
5.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.				√
6.	Fase 1. Orientasi siswa pada masalah Siswa menjawab pertanyaan (fenomena).				√
7.	Fase 2. Mengorganisasi siswa pada masalah: Siswa terbagi menjadi beberapa kelompok untuk mendiskusikan wacana tentang “Bertani Garam” (tersedia di Powerpoint atau Video) yang berisikan proses untuk dapat menghasilkan garam.				√
8.	Siswa berdiskusi dalam kelompok diskusi.			√	
9.	Fase 3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok Hasil diskusi siswa terbimbing.				√
10.	Fase 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil Masing-masing kelompok atau perwakilan siswa mempresentasikan hasil diskusi.				√
11.	Siswa mendapatkan nilai sebagai bentuk apresiasi.			√	
12.	Fase 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				√

	Siswa dapat menyimpulkan materi selama proses pembelajaran berlangsung.				
13.	Penutup Siswa mampu melakukan refleksi pembelajaran.			√	
14.	Siswa bersyukur nikmat yang Allah SWT berikan.			√	
15.	Siswa melafalkan hamdalah dan menjawab salam.				√

Aktivitas Siswa = $f/N \times 100\% = 53/60 = 88,33\%$

C. Saran/Komentar Observer

Kegiatan belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik.

Surabaya, 15 November 2021

Observer


Asminah, S.Pd

Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan dengan Model Penilaian HOTS

Satuan Pendidikan : MIS Al Hidayah
 Kelas/Semester : 3 (Tiga)/I(Ganjil)
 Tema/Sub Tema/Pb ke- : 3/4/3

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek (keterampilan) dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

Penilaian Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung (lihat pedoman penilaian sikap).

No	Nama Siswa	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Adam Baha Putra Syavroni				√				√				√
2	Alvi Karimatul Ma'rufa				√				√				√
3	Alvirendra Nuryan Nabhan				√				√				√
4	Anindita Keisha Azzahra				√				√				√
5	Davino Alfarizky Ramadhan				√				√				√
6	Fazriyah				√				√				√
7	Gemala Rubia Maryanto				√				√				√
8	Luqman Hakim				√				√				√
9	M. Zitni Santoso				√				√				√
10	Maryam Putri Srikandi				√				√				√
11	Maulida Aghniya Barka				√				√				√
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam				√				√				√
13	Mochamad Sholeh Mahfudz				√				√				√
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan				√				√				√
15	Muhammad Nafi`al Hakim				√				√				√
16	Muhammad Tegar Agung Junior				√				√				√
17	Naura Faradibah Azzahra				√				√				√
18	Nur Laila				√				√				√
19	Nuriya Indy Nabila				√				√				√
20	Ramadhan Pratama Putra				√				√				√
21	Zahratussifa				√				√				√
22	Alvaro Vandilana Prasetyo				√				√				√
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki				√				√				√

Keterangan:

K (Kurang) = 1, C (Cukup) = 2, B (Baik) = 3, SB (Sangat Baik) = 4

Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis

- Menemukan kosakata dan arti kata, membuat kalimat berdasarkan kata, dan menjawab pertanyaan sesuai teks.

Jumlah soal: 10 soal

Benar semua (jumlah benar/10 x 100) = 100

2. Latihan menambahkan dan mengurangi waktu.

Jumlah soal: 4 soal

Benar semua (jumlah benar/4 x 100) = 100

No	Nama Siswa	Bahasa Indonesia	Matematika
1.	Adam Baha Putra Syavroni	90	100
2.	Alvi Karimatul Ma`rufa	80	100
3.	Alvirendra Nuryan Nabhan	90	100
4.	Anindita Keisha Azzahra	100	100
5.	Davino Alfarizky Ramadhan	80	100
6.	Fazriyah	-	-
7.	Gemala Rubia Maryanto	100	100
8.	Luqman Hakim	90	100
9.	M. Zitni Santoso	80	100
10.	Maryam Putri Srikandi	90	100
11.	Maulida Aghniya Barka	100	100
12.	Moch. Iqbal Khoirul Azam	-	-
13.	Mochamad Sholeh Mahfudz	80	100
14.	Muhammad Alamsyah Ramadhan	90	100
15.	Muhammad Nafi`al Hakim	100	100
16.	Muhammad Tegar Agung Junior	-	-
17.	Naura Faradibah Azzahra	80	100
18.	Nur Laila	100	100
19.	Nuriya Indy Nabila	90	100
20.	Ramadhan Pratama Putra	-	-
21.	Zahratussifa	80	100
22.	Alvaro Vandilana Prasetyo	100	100
23.	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	-	-

Penilaian Keterampilan

1. Rubrik menuliskan hasil diskusi tentang pemanasan global.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat	Terdapat 1-2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam menggunakan huruf besar dan tanda titik	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik
2	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan
3	Penggunaan kalimat efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunakan kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunakan	Semua kalimat menggunakan kalimat kurang efektif

				kalimat kurang efektif	
4	Kesesuaian jawaban dengan wacana	Seluruh kalimat dari jawaban yang diminta sesuai wacana	Sebagian kalimat dari jawaban sesuai wacana	Beberapa kalimat dari jawaban kurang sesuai wacana	Semua kalimat dalam jawaban tidak sesuai wacana

Berilah tanda centang (✓) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Penggunaan huruf besar dan tanda baca				Penulisan				Penggunaan kalimat efektif				Kesesuaian jawaban dengan wacana			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adam Baha Putra Syavroni	✓				✓				✓				✓			
2	Alvi Karimatul Ma'rufa	✓				✓				✓				✓			
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	✓				✓				✓				✓			
4	Anindita Keisha Azzahra	✓				✓				✓				✓			
5	Davino Alfarizky Ramadhan	✓				✓				✓				✓			
6	Fazriyah	✓				✓				✓				✓			
7	Gemala Rubia Maryanto	✓				✓				✓				✓			
8	Luqman Hakim	✓				✓				✓				✓			
9	M. Zitni Santoso	✓				✓				✓				✓			
10	Maryam Putri Srikandi	✓				✓				✓				✓			
11	Maulida Aghniya Barka	✓				✓				✓				✓			
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	✓				✓				✓				✓			
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	✓				✓				✓				✓			
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	✓				✓				✓				✓			
15	Muhammad Nafi'al Hakim	✓				✓				✓				✓			
16	Muhammad Tegar Agung Junior	✓				✓				✓				✓			
17	Naura Faradibah Azzahra	✓				✓				✓				✓			
18	Nur Laila	✓				✓				✓				✓			
19	Nuriya Indy Nabila	✓				✓				✓				✓			
20	Ramadhan Pratama Putra	✓				✓				✓				✓			
21	Zahratussifa	✓				✓				✓				✓			

22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√				√				√				√		
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√				√				√				√		

2. Rubrik praktik melipat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan teknik melipat	Dapat melipat lebih dari 3 jenis pakaian/perengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Dapat melipat 2-3 jenis pakaian perlengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Hanya mampu melipat 1 jenis pakaian/perengkapan bahan kain dengan baik dan mandiri	Belum menguasai teknik melipat
2	Kerapian	Melipat semua dengan rapi	Hanya setengah yang mampu dilipat dengan rapi	Kurang dari setengah yang mampu dilipat dengan rapi	Belum mampu melipat pakaian dengan rapi

Berilah tanda centang (√) pada nilai 1 (perlu pendampingan), 2 (cukup), 3 (baik), atau 4 (baik sekali) sesuai dengan keterampilan yang ditunjukkan oleh siswa!

No	Nama Siswa	Penguasaan teknik melipat				Kerapian			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adam Baha Putra Syavroni	√				√			
2	Alvi Karimatul Ma'rufa	√				√			
3	Alvirendra Nuryan Nabhan	√				√			
4	Anindita Keisha Azzahra	√				√			
5	Davino Alfarizky Ramadhan	√				√			
6	Fazriyah	√				√			
7	Gemala Rubia Maryanto	√				√			
8	Luqman Hakim	√				√			
9	M. Zitni Santoso	√				√			
10	Maryam Putri Srikandi	√				√			
11	Maulida Aghniya Barka	√				√			
12	Moch. Iqbal Khoirul Azam	√				√			
13	Mochamad Sholeh Mahfudz	√				√			
14	Muhammad Alamsyah Ramadhan	√				√			
15	Muhammad Nafi`al Hakim	√				√			
16	Muhammad Tegar Agung Junior	√				√			
17	Naura Faradibah Azzahra	√				√			
18	Nur Laila	√				√			
19	Nuriya Indy Nabila	√				√			
20	Ramadhan Pratama Putra	√				√			
21	Zahratussifa	√				√			
22	Alvaro Vandilana Prasetyo	√				√			
23	Satria Arif Hidayatulloh Al Naki	√				√			

DOKUMENTASI



Pendahuluan: Salam.



Orientasi siswa pada masalah: Pemanasan global.



Mengorganisasi siswa pada masalah: Pemanasan global.



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok: Penjumlahan dan pengurangan waktu dengan permainan bingo.



Mengembangkan dan menyajikan hasil: Melipat kain.



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah: Menegaskan bahwa posisi matahari sangat ideal dengan bumi.



Penutup: Refleksi

***Kisi-kisi Soal (Penilaian):**

https://drive.google.com/file/d/1rCRqtaBEInhrJSr3n1w_2MYleukox2Go/view?usp=sharing

***Materi dan LKPD Siklus I:**

https://drive.google.com/file/d/1oTOZ_ghgRnFX7xicZZrLXfme1ZvFJFO/view?usp=sharing

***Materi dan LKPD Siklus II:**

https://drive.google.com/file/d/1jJOE0NW8DPOu7S0aiavKiUL_b5dkLQDb/view?usp=sharing

***Materi dan LKPD Siklus III:**

https://drive.google.com/file/d/1-Bby-7cd31_3NWJofFv2i7w-nppPkJkb/view?usp=sharing